

**PENERAPAN AKUNTANSI RUMAH TANGGA DI DESA
PANCAKARYA KECAMATAN AJUNG KABUPATEN
JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:
Indah Meilana
NIM: 204105030093

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
APRIL 2024**

**PENERAPAN AKUNTANSI RUMAH TANGGA DI DESA
PANCAKARYA KECAMATAN AJUNG KABUPATEN
JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Indah Meilana
NIM: 204105030093

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**
APRIL 2024

**PENERAPAN AKUNTANSI RUMAH TANGGA DI DESA PANCAKARYA
KECAMATAN AJUNG KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Indah Meilana
NIM: 204105030093



Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dr. Munir Is'adi, S.E. M.Akun
NIP. 197506052011011002

**PENERAPAN AKUNTANSI RUMAH TANGGA DI DESA PANCAKARYA
KECAMATAN AJUNG KABUPATEN JEMBER**


SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah


Hari: Jum'at
Tanggal: 05 April 2024

Tim Penguji

Ketua


Dr. H. Ubaidillah M.Ag.
NIP. 196812261996031001

Sekretaris


Hikmatul Hasanah, S.E.I., M.E.
NIP. 198006262023212023

Anggota:

1. Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak
2. Dr. Munir Is'adi, S.E., M.Akun




Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



MOTTO

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ ۗ فَالصَّالِحَاتُ قَنَاطٌ حَفِظَتْ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ ۗ وَاللَّي تَخَافُونَ نُشُورَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَاهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَاصْرَبُوهُنَّ ۗ فَإِنْ أَطَعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا

“Laki-laki (suami) adalah penanggung jawab atas para perempuan (istri) karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan) dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari hartanya. Perempuan-perempuan saleh adalah mereka yang taat (kepada Allah) dan menjaga diri ketika (suaminya) tidak ada karena Allah telah menjaga (mereka). Perempuan-perempuan yang kamu khawatirkan akan nusyuz, berilah mereka nasihat, tinggalkanlah mereka di tempat tidur (pisah ranjang), dan (kalau perlu,) pukullah mereka (dengan cara yang tidak menyakitkan). Akan tetapi, jika mereka menaatimu, janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkan mereka. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.” (Q.S An Nisa (4):34).¹

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
Kementerian Agama RI, “Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur’an Kementerian Agama RI”, (Jakarta: Lajnah Kemenag, 2023), <https://lajnah.kemenag.go.id/>, Diakses pada 11 Januari 2024.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah menjadi kata pembuka dari persembahan ini sekaligus sebagai bentuk rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Cinta pertama, panutanku serta pintu surgaku yaitu Ayah Wasisto dan Ibu Isnaini. Terimakasih sebesar-besarnya kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, motivasi dan doa yang tak pernah putus untuk penulis selama ini. Terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati ayah dan ibu mendidik, memberi nasehat dan menjadi pengingat paling kuat untuk penulis. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis selama ini. Aamiin Ya Rabbal'amin.
2. Adiku tersayang Gita Valentiana dan Adelia Trisafa Rizkyana yang telah mendoakan dan semangat yang selalu menghangatkan.
3. Kakek Mualim dan nenek Tunia yang senantiasa selalu memberikan dukungan dan doa atas segala urusanku.
4. Seluruh keluarga besarku, yang senantiasa mendoakan serta menjadi inspirasi demi keberhasilanku.
5. Bapak dan Ibu guru beserta dosen-dosen Akuntansi Syariah yang telah yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan barokah. Dan dosen penguji

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

seminar proposal Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I, M.E.I yang juga membantu dalam proses revisi dan memberikan masukan terkait skripsi ini.

6. Almamaterku UIN KHAS Jember dan seluruh civitas akademika.
7. Seseorang dengan NIM 204105030079 yang selalu menjadi suport system dalam proses pembuatan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah 2020 khususnya Akuntansi Syariah 3 yang telah berjuang bersama dari semester awal hingga tugas akhir kuliah. Dan kepengurusan HMPS Akuntansi Syariah Periode 2021/2022 terimakasih atas semangat dan kehangatan dalam kekeluargaannya.
9. Semua pihak informan yang bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, penyelesaian skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan program Strata 1 dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan syafaat dan hidayahnya.

Skripsi ini bukan akhir dari pencarian ilmu pengetahuan, akan tetapi menjadi langkah awal dari sebuah proses kehidupan untuk menjadi yang lebih baik. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sekaligus Dosen Pembimbing Akademik
4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak. selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah.
5. Bapak Dr. Munir Is'adi, S.E., M.Akun. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

7. Kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember beserta segenap karyawannya.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa terima kasih penulis.

Keberhasilan penulis tidak lepas dari karunia Allah SWT yang memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini, dan semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca terlebih bagi penulis sendiri.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka dalam menerima kritik dan saran dalam pembenahan skripsi ini.

Akhir kata, semoga segala amal baik yang bapak/ibu/saudara/i berikan kepada penulis mendapatkan balasan kebaikan yang lebih dari Allah SWT.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember, 30 Oktober 2023
J E M B E R

Penulis

ABSTRAK

Indah Meilana, Munir Is'adi, 2023: *Penerapan Akuntansi Rumah Tangga di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.*

Kata Kunci: Akuntansi Rumah Tangga, Ibu Rumah Tangga

Penelitian ini dilakukan pada Rumah Tangga yang merupakan organisasi kecil yang di dalamnya terdapat anggota keluarga yang saling berhubungan dan adanya aktivitas terkait keuangan dalam keluarganya. Akuntansi Rumah Tangga merupakan akuntansi yang ditetapkan dalam aktivitas keuangan yang terjadi dalam kehidupan keluarga. Sebagian besar permasalahan akuntansi yang dialami oleh anggota keluarga adalah pencatatan keuangan. Fenomena yang banyak terjadi pada keluarga yaitu ketidakmampuan ibu rumah tangga dalam mengelola keuangannya dengan baik. Maka dalam hal ini peneliti mengkaji lebih dalam terkait Penerapan Akuntansi Rumah Tangga di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah bagaimana pengelolaan keuangan yang dilakukan ibu rumah tangga di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember?, Bagaimana penerapan akuntansi rumah tangga yang dilakukan oleh ibu rumah tangga dalam keuangannya?. Tujuan penelitian ini yaitu yang *pertama* untuk mengetahui pengelolaan keuangan seperti apa yang dilakukan dalam rumah tangga tersebut, dan yang *kedua* untuk mengetahui apakah dalam pencatatan keuangan rumah tangganya sudah menerapkan akuntansi.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik penentuan subjek penelitian yaitu menggunakan *purposive*. Analisis data menggunakan kualitatif deskriptif. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian berdasarkan fenomena yang terjadi di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember yaitu walaupun ada ibu rumah tangga yang membantu suami dalam menambah penghasilan tetapi ibu rumah tangga juga melakukan pencatatan keuangan sehingga keuangan dalam rumah tangganya lebih teratur dan bisa meminimalisir keuangannya.

Berdasarkan fokus penelitian tentang pengelolaan keuangan yang dilakukan ibu rumah tangga yaitu ibu rumah tangga yang membuat pencatatan pendapatan dan pengeluaran sesuai dengan teori yang telah ditetapkan, dan berdasarkan fokus penelitian tentang penerapan akuntansi rumah tangga yaitu ada ibu rumah tangga yang menerapkan tiga kategori akuntansi rumah tangga diantaranya perencanaan anggaran, pencatatan keuangan dan pengambilan keputusan, ada juga yang tidak menerapkan tiga kategori tersebut tetapi masih menerapkan pencatatan keuangan dan pengambilan keputusan yang di buat.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Konteks Penelitian	1
B.Fokus Penelitian	7
C.Tujuan Penelitian.....	7
D.Manfaat Penelitian	7
E.Definisi Istilah.....	9
F.Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A.Penelitian Terdahulu	13

B.Kajian Teori.....	36
1) Rumah Tangga dalam Islam.....	36
2) Akuntansi Rumah Tangga	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	48
B. Lokasi Penelitian.....	49
C. Subyek Penelitian.....	50
D. Teknik Pengumpulan Data.....	51
E. Analisis Data.....	53
F. Keabsahan Data.....	54
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	55
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	59
A.Gambaran Obyek Penelitian.....	59
B.Penyajian Data dan Analisis	65
1. Proses pengelolaan keuangan pada ibu rumah tangga di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember	68
2. Penerapan akuntansi rumah tangga yang dilakukan oleh ibu rumah tangga dalam keuangannya.....	75
C.Pembahasan Temuan.....	93

1. Proses pengelolaan keuangan pada ibu rumah tangga di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember	94
2. Penerapan akuntansi rumah tangga yang dilakukan oleh ibu rumah tangga dalam keuangannya	99
BAB V PENUTUP	108
A.Simpulan	108
B.Saran-Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN-LAMPIRAN	115
1. Matriks Penelitian	
2. Pedoman Wawancara	
3. Pernyataan Keaslian Tulisan	
4. Lembar Ceklis Observasi	
5. Surat Izin Penelitian	
6. Surat Selesai Penelitian	
7. Jurnal Kegiatan Penelitian	
8. Dokumentasi Penelitian	
9. Surat Keterangan Lulus Plagiasi	
10. Surat Keterangan Selesai Bimbingan	
11. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Halaman
2.1	Penelitian Terdahulu	23
3.1	Data Informan Peneliti	49
4.1	<i>Coding</i> Data Informan.....	59
4.2	Data Penghasilan Suami.....	61



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Halaman
2.1	Kerangka Pemikiran.....	44
4.1	Profil Desa Pancakarya	57
4.2	Data Kependudukan Desa Pancakarya.....	58
4.3	Perencanaan Ibu WS	77
4.4	Perencanaan Ibu WL.....	77
4.5	Perencanaan Ibu UZ.....	78
4.6	Pencatatan Keuangan Ibu WS	83
4.7	Pencatatan Keuangan Ibu IS	84
4.8	Pencatatan Keuangan Ibu WL.....	85
4.9	Pencatatan Keuangan Ibu SM	85
4.10	Pencatatan Keuangan Ibu UZ.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Menurut Daniel, uang adalah alat tukar untuk memenuhi kebutuhan manusia akan barang dan jasa. Kebutuhan manusia akan barang dan jasa terus meningkat seiring dengan kebutuhan rumah tangga.² Rumah tangga adalah kelompok orang yang tinggal bersama di satu tempat dan berbagi makanan atau tempat tinggal. Rumah tangga dapat berupa rumah tangga perusahaan, negara, atau lainnya.³

Ki Hadjar Dewantara menyatakan bahwa keluarga berasal dari kata "kawula", yang berarti "saya, abadi, atau hamba" yang bertugas dan berkewajiban untuk mengabdikan diri. Orang-orang yang memiliki hak dan kewajiban serta tanggung jawab atas segala hal yang berkaitan dengan kepentingan komunitas atau keluarga mereka disebut warga. Untuk mencapai tujuan keluarga, setiap anggota mempunyai kewajiban untuk saling membantu dan saling melengkapi. Keluarga memiliki hak untuk menyuarakan pendapatnya, dan masing-masing dari mereka bertanggung jawab untuk mendengarkan dan mempertimbangkan pendapat orang lain. Hubungan keluarga harus didasarkan pada kejujuran dan kasih sayang.⁴

² Daniel T. H. Manurung, "Urgensi Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga (Studi Fenomenologis pada Dosen-Dosen Akuntansi di Universitas Widyatama Bandung)," *JINAH (Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika)* 3, no. 1 (Desember, 2013): 893.
<http://repository.widyatama.ac.id/handle/123456789/3234>.

³ Nur Eka Setiowati, "Perempuan, Strategi Nafkah dan akuntansi Rumah Tangga," *Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8, no. 1 (2016): 299.
<https://syekhnujati.ac.id/jurnal/index.php/amwal/article/view/664>

⁴ Asih Kuswardinah, *Ilmu Kesejahteraan Keluarga* (Semarang: UNNESPRESS, 2019), 3.

*Akuntansi, menurut American Institute of Certified Public Accountants (AICPA), adalah seni mencatat, mengklasifikasikan, dan menguraikan transaksi dan kejadian finansial dalam satuan mata uang. Menurut Hanggara, akuntansi adalah proses menemukan, menyimpan, dan melaporkan data atau informasi ekonomi yang bermanfaat untuk penilaian dan pengambilan keputusan bisnis.*⁵

Akuntansi penting untuk manajemen keuangan perusahaan dan rumah tangga. Akuntansi adalah bidang yang mengalami perkembangan yang sangat cepat. Di masa lalu, akuntansi digunakan sebagai sumber utama informasi tentang setiap transaksi bisnis, seperti menentukan harga jual, dan untuk menentukan apakah perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian. Namun, saat ini akuntansi tidak hanya membahas transaksi perusahaan. Industri kecil dan industri rumahan, bahkan rumah tangga, membutuhkan akuntansi.⁶

Konteks akuntansi rumah tangga yang sering kali terlibat dalam proses pencatatan keuangan keluarga yakni perempuan atau seorang istri. Peran perempuan dalam perspektif Islam memiliki landasan yang kuat dan berhubungan erat dengan prinsip-prinsip keadilan, kesetaraan, dan keseimbangan dalam keluarga. Tugas seorang perempuan dalam rumah tangga meliputi mengelola keuangan dalam rumah tangganya, mencatat pendapatan dan pengeluaran, menyusun anggaran, serta memastikan pemenuhan kebutuhan anggota keluarga. Namun, dalam banyak kasus

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁵ Agie Hanggara, *Pengantar Akuntansi* (Surabaya: Jakad Publishing, 2019), 1.

⁶ Setiowati, *Perempuan, Strategi Nafkah*, 302-303.

perempuan menghadapi keterbatasan dan tantangan dalam menjalankan peran mereka dengan sepenuhnya, terutama ketika datang ke pengambilan keputusan keuangan yang signifikan.⁷

Menurut pendapat Munir, dkk, adanya sistem akuntansi keluarga ini juga akan memudahkan bagi suami istri untuk melihat kekuatan dan kelemahan *financial* mereka. Bagi umat Islam juga memudahkan seberapa besar zakat yang harus dikeluarkan bagi kekayaan yang dimilikinya. Bila sesuatu hal yang tidak diinginkan oleh setiap pasangan berkeluarga yakni perceraian yang di dalamnya ada pembagian harta gono gini yang biasanya banyak menimbulkan banyak masalah bahkan sampai di tingkat pengadilan. Upaya dalam memperbaiki pengelolaan keuangan rumah tangga yaitu dengan memahami prinsip keuangan dalam Islam. Maka dengan akuntansi rumah tangga ini akan memudahkan bagi sebuah keluarga dan pengadilan untuk memutuskan tentang harta gono-gini.⁸ Bahkan bila salah dalam mengelola keuangan rumah tangga atau harta rumah tangga bisa mengakibatkan kesalahan fatal dalam penghitungan zakat. Karena dalam perspektif Islam perhitungan zakat sangatlah penting dan harus sesuai dengan ketentuan Islam yakni sebesar 2,5% dari penghasilan yang sudah memenuhi nishab.

⁷ Munir Is'adi, dkk, *Akuntansi Rumah Tangga dalam Perspektif Islam* (Jember, 2023), 1.

⁸ Munir Is'adi, Nur Ika Mauliyah, "Household Accounting In Islamic Perspective," *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 9, no. 1 (Jember, Agustus 2023), 193.

https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=sNXTqdYAAAAJ&citation_for_view=sNXTqdYAAAAJ:0EnyYjriUFMC.

Fenomena yang terjadi bahwa banyak ibu rumah tangga membantu suami mereka mendapatkan pekerjaan tambahan, baik di perusahaan swasta maupun sebagai pedagang atau pengusaha, tetapi beberapa ibu rumah tangga tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik, yang dapat menyebabkan mereka kehilangan uang dan mendorong mereka untuk meminjam kepada orang lain untuk memenuhi kebutuhan keluarga.⁹ Akuntansi rumah tangga sangat penting untuk menghindari masalah keuangan. Adanya pencatatan akuntansi bisa mempermudah para ibu rumah tangga mengetahui pengelolaan keuangannya dan bisa mengurangi risiko kehancuran keuangan. Ketidampungan untuk mengelola keuangan dengan baik akan menyebabkan kesulitan mengelola keuangan. Rumah tangga yang tidak mampu mengelola keuangan mereka sendiri akan menjadi lebih buruk secara keuangan dan dapat membuat mereka terlalu banyak utang kepada kreditur dan *debt collector*.¹⁰

Banyak kasus rumah tangga yang hancur karena masalah ekonomi ini disebabkan oleh perilaku suami dan istri yang tidak bijak dalam mengelola uang mereka, seperti pemborosan dan tidak merencanakan dengan baik. Fakta menyebutkan bahwa selama tahun 2018 ada sebanyak 6.755 kasus perceraian, pada tahun 2019 ada sebanyak 6.697 kasus

⁹ M. Idrus, "Fenomenologi Akuntansi Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Keluarga Di Desa Kading Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone)," *Accounting, Accountability and Organization System (AAOS) Journal* 2, no. 2, (Maret 2021): 119-122, <http://journal.unifa.ac.id/index.php/aaos/article/view/268>.

¹⁰ Manurung, *Urgensi Peran Akuntansi*, 894-895.

perceraian¹¹, pada tahun 2020 ada sebanyak 5.998 kasus perceraian¹², pada tahun 2021 ada sebanyak 5.891 kasus perceraian¹³, dan pada tahun 2022 ada sebanyak 6.057 kasus perceraian.¹⁴ Pengadilan Agama Jember selalu kebanjiran kasus cerai, mulai cerai talak dan cerai gugat. Angka perceraian di jember masih tergolong tinggi dari lima tahun terakhir yang banyak diakibatkan salah satunya oleh faktor ekonomi yang banyak mengakibatkan perceraian dalam rumah tangga.

Berdasarkan penelitian sebelumnya tentang penerapan akuntansi dalam rumah tangga yang dilakukan oleh M. Idrus, 2021 melalui riset yang berjudul Fenomenologi Akuntansi Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Keluarga Di Desa Kading Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone). Menjelaskan bahwa penggunaan akuntansi sangat membantu dalam mengontrol jumlah pengeluaran yang merupakan perbandingan keuangan antara bulan sebelumnya dan bulan berikutnya. Perencanaan keuangan ibu-ibu menggunakan periode akuntansi yang sederhana, mencatat kebutuhan harian, bulanan, dan tahunan. Penelitian menurut Agwa & Yuliati, 2022 melalui riset yang berjudul Urgensi Penerapan Akuntansi

¹¹ “6.697 Kasus Cerai di Jember Selama 2019, 80% Gugatan Diajukan Istri,” *Kumparan NES*, 1 Januari 2020, diakses pada 8 November 2023, <https://m.kumparan.com/amp/kumparannews/6-697-kasus-cerai-di-jember-selama-2019-80-gugatan-diajukan-istri-1sZ5EtmYIiv>.

¹² “Selama Tahun 2020, Sebanyak 5998 Perempuan di Jember Menjanda,” *LENTERA*, 21 Maret 2021, diakses pada 8 November 2023, <https://lenteratoday.com/selama-tahun-2020-sebanyak-5998-perempuan-di-jember-menjanda/>.

¹³ Safitri, “Kasus Cerai di Jember Tahun 2021 Capai Ribuan,” *Radar Jember*, 5 Agustus 2022, diakses pada 8 November 2023, <https://radarjember.jawapos.com/jember/amp/791116864/kasus-cerai-di-jember-tahun-2021-capai-ribuan>.

¹⁴ Hermawan Arifianto. “Kasus Cerai di Jember Capai 9.160 pada 2022, Didominasi Faktor Ekonomi”, 10 Januari 2023, diakses pada 25 September 2023. <https://www.liputan6.com/amp/5174987/kasus-cerai-di-jember-capai-9160-pada-2022-didominasi-faktor-ekonomi>

Rumah Tangga Masa Pandemi Covid-19. Menjelaskan bahwa selama pandemi Covid-19, penerapan akuntansi rumah tangga diperlukan. Perencanaan keuangan dibuat oleh ibu rumah tangga dengan membagi kebutuhan mereka di awal bulan. Pencatatan dilakukan dengan media buku dan ditulis secara sederhana. Penelitian menurut Sukrianto & Fibriyanti, 2022 melalui riset yang berjudul Penerapan Akuntansi Rumah Tangga Sebelum Dan Sesudah Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Menjelaskan bahwa penerapan akuntansi rumah tangga sebelum pandemi covid-19 dapat dikelola dengan baik, terutama penganggaran rumah tangga, perencanaan keuangan yang dilakukan dengan terukur, dan pencatatan keuangan yang masih sederhana tapi dikelola dengan baik. Namun, penerapan akuntansi setelah pandemi covid-19 membuat beberapa rumah tangga menghadapi kesulitan dalam penganggaran, perencanaan, pencatatan, dan pengambilan keputusan setiap hari. Dari pembahasan ketiga peneliti tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif. Terdapat beberapa perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada fokus yang diteliti dan teknik pengumpulan data, fenomena yang terjadi pada ibu rumah tangga di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember yaitu sebagian besar ibu rumah tangga membantu suaminya mendapatkan uang tambahan, tetapi tidak melakukan pencatatan keuangan dalam rumah tangganya sehingga menyebabkan kondisi keuangan yang tidak stabil, bahkan ada pula yang

sampai berada di kasus perceraian yang diakibatkan karena faktor ekonomi, maka diperlukan adanya penelitian lanjutan untuk mengetahui seberapa pentingnya penerapan akuntansi dalam rumah tangga agar finansial dalam keluarga tetap stabil.

Dengan latar belakang ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Penerapan Akuntansi Rumah Tangga di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pengelolaan keuangan yang dilakukan ibu rumah tangga di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember?
2. Bagaimana penerapan akuntansi rumah tangga yang dilakukan oleh ibu rumah tangga dalam keuangannya?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengelolaan keuangan seperti apa yang dilakukan dalam rumah tangga tersebut.
2. Untuk mengetahui apakah dalam pencatatan keuangan rumah tangganya sudah menerapkan akuntansi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian dapat menghasilkan manfaat teoritis dan praktis, serta manfaat bagi peneliti, institusi, dan masyarakat secara keseluruhan.

Manfaat ini harus masuk akal.¹⁵ Berikut beberapa manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

penelitian ini diharapkan memberi manfaat untuk pengembangan manajemen keuangan rumah tangga, terutama dalam hal memasukkan nilai-nilai akuntansi ke dalam proses pencatatan keuangan dan pengambilan keputusan tentang penghasilan usaha yang didirikan. Selain itu, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian yang serupa di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah referensi untuk meningkatkan pengetahuan serta pemahaman terhadap pentingnya nilai akuntansi untuk pengelolaan yang dijalani dalam rumah tangga.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak-pihak sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini mempunyai manfaat bagi peneliti yaitu dapat menambah wawasan terhadap pentingnya nilai akuntansi dalam sebuah rumah tangga, menambah pengetahuan serta pemahaman terkait kendala apa saja yang dialami oleh keluarga apabila tidak menerapkan pencatatan keuangan yang sesuai dengan nilai

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2020), 45.

akuntansi dalam rumah tangganya, hal ini dilakukan peneliti sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dengan menyelesaikan skripsi ini.

b. Bagi Informan

Penelitian ini mempunyai manfaat bagi informan yakni dapat menambah pengetahuan terkait pencatatan keuangan akuntansi dalam rumah tangga agar finansial dalam rumah tangganya menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga tidak lagi ada anggaran yang tidak sesuai dengan perkiraan awal.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan referensi bagi mereka yang berkepentingan terutama tentang teori yang berhubungan dengan akuntansi rumah tangga.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian ini untuk membantu pembaca memahami istilah-istilah yang dibahas dalam penelitian ini, definisi istilah diberikan. Ini termasuk istilah-istilah berikut:¹⁶

1. Akuntansi dalam Rumah Tangga

Akuntansi adalah seni mencatat, mengelola, dan menguraikan transaksi dan terjadwal yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna untuk membentuk satuan uang. Akibat nilainya yang tinggi, akuntansi dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 45-46.

memperbaiki kehidupan masyarakat dengan mengatur keuangan keluarga.

Akuntansi rumah tangga merujuk pada proses pengelolaan keuangan dan aset dalam lingkup keluarga, yang melibatkan pengaturan dan pencatatan pendapatan, pengeluaran, serta pemenuhan kebutuhan anggota keluarga. Pada penerapan akuntansi rumah tangga terdapat tiga kategori yang perlu di terapkan dalam menerapkan akuntansi rumah tangga antara lain: anggaran dan perencanaan, pencatatan keuangan dan pengambilan keputusan.¹⁷ Dalam konteks akuntansi rumah tangga sering kali yang terlibat dalam proses pencatatan keuangan keluarga yakni perempuan atau seorang istri. Peran perempuan dalam perspektif Islam memiliki landasan yang kuat dan berhubungan erat dengan prinsip-prinsip keadilan, kesetaraan, dan keseimbangan dalam keluarga.¹⁸

Jadi dapat disimpulkan Akuntansi rumah tangga adalah suatu metode untuk mengelola pendapatan dan pengeluaran rumah tangga. Dalam perspektif Islam seseorang yang berperan dalam mengatur keuangan rumah tangga yaitu seorang istri, perempuan sering kali mengemban berbagai tugas, hak dan kewajiban yang mendasar.

2. Ibu Rumah Tangga

Ibu rumah tangga merupakan seorang wanita yang mengatur berbagai tugas rumah tangga. Istilah lain untuk "ibu rumah tangga"

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁷ Suarni, Sawal, "Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga", 113-114.

¹⁸ Is'adi, dkk, *Akuntansi Rumah Tangga*, 1.

adalah istri atau ibu yang hanya menangani tugas rumah tangga, tidak bekerja di kantor.¹⁹ Ibu rumah tangga menggambarkan seorang wanita yang telah menikah dan menjalankan pekerjaan rumah, keluarga, merawat anak-anaknya, serta memasak, membersihkan rumah, dan tidak bekerja di luar rumah.²⁰

Didasarkan pada pendapat di atas, seorang wanita yang sudah menikah dianggap sebagai ibu rumah tangga. dan mempunyai kewajiban untuk mengurus keluarganya, dengan kata lain ibu rumah tangga bisa disebut sebagai seorang istri atau seorang ibu.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan mencakup penjelasan singkat tentang topik penelitian dan alur penelitian dari awal hingga akhir, dimulai dengan bab pendahuluan dan berakhir dengan bab penutup.²¹

BAB I, Pendahuluan. Menguraikan komponen utama penelitian: konteks, fokus, tujuan, manfaat, definisi istilah, dan proses pembahasan.

BAB II, Kajian Pustaka. BAB ini membahas penelitian sebelumnya, serta penelitian sejenis yang telah diteliti sebelumnya.

Selanjutnya ada pembahasan teori.

¹⁹ “2 Arti Ibu Rumah Tangga di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),” *Lektur.id*, Diakses pada 2 November 2023, <https://kbbi.lektur.id/ibu-rumah-tangga>.

²⁰ Ubaid Al Faruq, Purinda Putri Nur Esa, “Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Pada Sektor Ekonomi Informal untuk Meningkatkan *Family Welfare*: Studi Pada Ibu Rumah Tangga di Keluarga Serua Indah Kecamatan Ciputan yang Bekerja Sebagai Pedagang Busana,” *PEKOBIS Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis* 1, no. 5 (Mei 2018): 5-6, <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Pekobis/article/download/1227/974>.

²¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 91.

BAB III, Metode Penelitian. Ini membahas berbagai aspek metodologi yang digunakan peneliti. Ini termasuk jenis petodologi yang digunakan, jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, keabsahan data dan proses penelitian.

BAB IV, Penyajian Data dan Analisis. Adalah bab yang mengumpulkan data dan menganalisisnya. Bab ini membahas subjek penelitian, penyajian data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V, Penutup. menyajikan hasil dan rekomendasi penelitian. Skripsi diakhiri dengan daftar pustaka dan beberapa lampiran untuk memastikan datanya lengkap.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti mencantumkan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan kemudian membuat ringkasan dari penelitian tersebut, baik yang telah dipublikasikan atau belum. Ini akan memungkinkan peneliti untuk menentukan seberapa orisinal dan posisi penelitian tersebut.²²

Studi pustaka perlu dipelajari dahulu untuk mendapatkan pemahaman tentang teori yang terkait dengan topik penelitian yang terlebih dahulu melakukan penelitian mengenai penerapan akuntansi dalam rumah tangga, antara lain:

1. Rita Yuliana, Achdiar Redy Setiawan, Robiatul Auliyah (2020), *Akuntansi Keluarga Sakinah Sebagai Manifestasi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Syariah*, Universitas Trunojoyo Bangkalan.²³

Keluarga akuntan muslim adalah subjek penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari cara-cara akuntansi yang berbeda dalam keluarga akuntan muslim. Fenomenologi tauhid adalah metodologi yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi keluarga memiliki bentuk dan arti yang

²² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 46.

²³ Rita Yuliana, Achdiar Redy Setiawan, "Robiatul Auliyah, Akuntansi Keluarga Sakinah Sebagai Manifestasi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Syariah," *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 11, no. 3 (Desember, 2020): 496.
<https://jamal.ub.ac.id/index.php/jamal/article/download/1396/865>.

berbeda dari logika akuntansi konvensional, tetapi tetap berpegang pada prinsip Islam dalam akuntansi syariah yang dipercaya.

Penelitian ini memiliki kesamaan: mereka meneliti pengelolaan keuangan rumah tangga dan menggunakan metode kualitatif dan sama-sama berfokus pada pengelolaan keuangan dari sudut pandang Islam, berdasarkan nilai-nilai Islam. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian fenomenologi tauhid sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif. Penelitian ini berfokus pada pengelolaan keuangan dengan menggunakan tiga elemen: penganggaran dan perencanaan, pencatatan, dan pengambilan keputusan, sedangkan pada penelitian ini menggunakan dua elemen: perencanaan dan pencatatan keuangan.

2. Agusdiwana Suarni dan Arman Rahim Sawal (2020), *Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga Dan Penerapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Secara Islam Di Masa Pandemi Covid-19*, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, menggunakan pendekatan fenomenologi, dan analisis data menggunakan narasi, deskripsi, dan dokumentasi. Lokasi dan subjek yang diteliti yaitu Ibu Rumah Tangga di Lorong IV Kelurahan Paccinongan, Kecamatan Somba-Opu, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Kriteria

informan yang digunakan adalah mereka yang telah menikah selama

setidaknya lima tahun, memiliki setidaknya satu anak, dan tinggal di Lr. 4 Kelurahan Paccinongan. Terdapat tiga elemen keuangan: perencanaan, pencatatan, dan pengambilan keputusan.²⁴

Penelitian ini memiliki persamaan yaitu menggunakan metode kualitatif dan meneliti keuangan rumah tangga. Informan yang diteliti adalah ibu rumah tangga dalam perspektif Islam, dan penelitian ini berfokus pada tiga aspek: anggaran dan perencanaan, pencatatan, dan pengambilan keputusan. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya dalam hal penggunaan jenis penelitian: penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian fenomenologi sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif.

3. Muhammad Idrus (2021), *Fenomenologi Akuntansi Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Keluarga Di Desa Kading Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone*, STIE YAPI Bone.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, dan jenis analisis data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara, dan observasi. Lokasi dan subjek yang diteliti yaitu ibu rumah tangga yang beralamat di Desa Kading Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone. Kriteria informan yang diteliti yaitu ibu rumah tangga dengan latar belakang pendidikan minimal diploma di

²⁴ Agusdiwana Suarni, Arman Rahim Sawal, "Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga Dan Penerapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Secara Islami Di Masa Pandemi Covid-19," *ASSETS Journal Ekonomi* 10, no. 2, (Desember 2020): 116-119, <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/assets/article/view/18594>.

bidang ekonomi. Objek yang diteliti terdapat 4 komponen yaitu penganggaran, perencanaan, pencatatan dan pengambilan keputusan.²⁵

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan melibatkan ibu rumah tangga sebagai informan. Penelitian ini berfokus pada tiga aspek keuangan rumah tangga: anggaran dan perencanaan, pencatatan, dan pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini, jenis pendekatan yang digunakan berbeda dari penelitian sebelumnya: penelitian sebelumnya menggunakan jenis fenomenologi sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis deskriptif. Metode pengumpulan data juga memiliki perberbedaan dari penelitian sebelumnya; penelitian sebelumnya menggunakan dua metode, yaitu observasi dan wawancara, sedangkan penelitian ini menggunakan tiga metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

4. Agwa Daffa Rozzaki dan Yuliati (2022), *Urgensi Penerapan Akuntansi Rumah Tangga Masa Pandemi Covid-19*, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, dan jenis analisis data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara, dan observasi. Lokasi dan subjek yang diteliti yaitu ibu-ibu yang bertempat tinggal di kecamatan Waru, kabupaten Sidoarjo, provinsi Jawa Timur. Kriteria informan yang diterapkan yaitu ibu-ibu yang bekerja maupun yang tidak bekerja dengan latar belakang

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

²⁵ M. Idrus, "Fenomenologi Akuntansi Rumah Tangga", 119-122,

pendidikan minimal diploma di bidang ekonomi. Objek yang diteliti terdapat tiga komponen keuangan yaitu: perencanaan, pencatatan dan pengambilan keputusan.²⁶

Penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif untuk meneliti keuangan rumah tangga. Dalam memilih informan untuk penelitian, metode purposive digunakan pada Ibu Rumah Tangga. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian sebelumnya yaitu fenomenologi sedangkan pada penelitian ini menggunakan deskriptif. Penelitian sebelumnya menggunakan empat komponen: penganggaran, perencanaan, pencatatan, dan pengambilan keputusan, sedangkan penelitian ini menggunakan tiga komponen: penganggaran dan perencanaan, pencatatan, dan pengambilan keputusan.

5. Sukrianto dan Fibriyanti S. Lakor (2022), *Penerapan Akuntansi Rumah Tangga Sebelum Dan Sesudah Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemo*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Mandiri Gorontalo.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, dan jenis analisis data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara, dan observasi. Lokasi dan subjek yang diteliti yaitu bu rumah tangga di Kecamatan Talamuta. Kriteria informan yang diterapkan yaitu ibu-ibu yang sudah menikah selama 5 tahun, memiliki

²⁶ Agwa Daffa Rozzaki, Yuliati Yuliati, "Urgensi Penerapan Akuntansi Rumah Tangga Masa Pandemi Covid-19," *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 6, no. 1, (Juni 2022): 74-76, <https://www.ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/jas/article/view/601>.

anak, berada di wilayah Kecamatan Tilamuta, serta ibu rumah tangga yang belum dan sudah menerapkan akuntansi rumah tangganya. Objek yang diteliti terdapat empat komponen keuangan yaitu: penganggaran, perencanaan, pencatatan dan pengambilan keputusan.²⁷

Penelitian ini sama-sama meneliti keuangan rumah tangga dan menggunakan metode kualitatif dan melibatkan ibu rumah tangga sebagai informan. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian sebelumnya yaitu fenomenologi sedangkan pada penelitian ini menggunakan deskriptif. Fokus pada penelitian sebelumnya menggunakan empat komponen penganggaran dan perencanaan, pencatatan, pengambilan keputusan, dan perencanaan jangka panjang. Dalam penelitian ini, hanya tiga komponen yang diteliti: penganggaran dan perencanaan, pencatatan, dan pengambilan keputusan.

6. Moh. Luthfi Mahrus dan Dannette Natalie N. (2022), *Peran Edukasi Akuntansi Dalam Penerapan Akuntansi Rumah Tangga Selama Masa Pandemi Covid-19*, Politeknik Keuangan Negara STAN.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan metode eksperimen yang menguji hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih dengan mengubah, mengendalikan, atau mengobati variabel independen. Metode analisis data yang digunakan adalah *survei* online.

²⁷ Sukrianto, Fibrianti S. Lakoro, "Penerapan Akuntansi Rumah Tangga Sbelum Dan Setelah Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo," *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 6, no. 3, (2022): 578-580, <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/2402>.

Lokasi dan subjek yang diteliti yaitu wanita bertempat tinggal di Jabodetabek. Kriteria informan yang diterapkan yaitu seluruh partisipan berjenis kelamin perempuan dan berusia di atas 17 tahun dengan umur paling muda 22 tahun.. Pada penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah edukasi akuntansi, sedangkan variabel dependen adalah penerapan akuntansi rumah tangga.²⁸

Penelitian ini sama-sama menggunakan informan ibu rumah tangga dan meneliti keuangan rumah tangga. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif eksperimen, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.

7. Fasiha dan Muhammad Alwi (2023), *Urgensi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan pendekatan studi pustaka, yang mencakup literatur yang luas. Data yang dianalisis terdiri dari informasi dan referensi tentang masalah pengelolaan keuangan rumah tangga keluarga yang menerima manfaat PKH. Kriteria informan yang diterapkan yaitu Ibu rumah tangga yang

²⁸ Moh. Lutfi Mahrus, Dannette Natalie N, "Peran Edukasi Akuntansi Dalam Penerapan Akuntansi Rumah Tangga Selama Masa Pandemi Covid-19," *JURNALKU* 2, no. 3, (2022): 368-370, <http://jurnalku.org/index.php/jurnalku/article/view/287>.

menerima PKH. Objek yang diteliti terdapat dua komponen yaitu pengelolaan keuangan keluarga dan perencanaan usaha.²⁹

Penelitian ini sama-sama meneliti keuangan rumah tangga dan menggunakan metode kualitatif dan informan ibu rumah tangga. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian sebelumnya yaitu studi pustaka sedangkan pada penelitian ini menggunakan deskriptif. Komponen yang diteliti pada penelitian sebelumnya melihat dua komponen: perencanaan usaha dan pengelolaan keuangan keluarga; penelitian ini melihat tiga komponen: penganggaran dan perencanaan, pencatatan, dan pengambilan keputusan.

8. Vivian Angelina Soegiharto Wibowo, Puruwita Wardani dan Thomas Aquinas Wijanarko (2023), *Akuntansi Rumah Tangga Pada Dosen Vokasi Akuntansi*, Prodi Akuntansi Diploma III, Fakultas Vokasi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, menggunakan metode survei, dan analisis data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner menggunakan program SPSS. Data diuji dengan validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, seperti normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan hipotesis untuk mengevaluasi bagaimana perencanaan keuangan keluarga mempengaruhi akuntansi rumah tangga. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive*

²⁹ Fasiha, Muhammad Alwi, "Urgensi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan," *Sosio Informa* 9, no. 1 (April, 2023): 16-17, <https://e-journal.kemensos.go.id/index.php/Sosioinforma/article/view/3002>.

sampling. Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Kriteria responden yang diterapkan yaitu dosen vokasi akuntansi yang telah menikah.³⁰

Penelitian ini sama-sama meneliti keuangan rumah tangga. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif *survei*, tetapi penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

9. Areena Kaswarhiena, Riska Rahmayanti dan Nurazizah (2023), *Dalam Kaitannya Akuntansi Rumah Tangga, Menyoroti Keluarga Muslim*, IAIN Parepare, Sulawesi Selatan, Indonesia.

Penelitian ini bersifat kualitatif dan menggunakan pendekatan studi kasus; jenis data yang digunakan adalah kata-kata, tindakan, dan dokumen analisis. Lokasi dan subjek yang diteliti yaitu di Parepare, Sulawesi Selatan. Kriteria informan yang diterapkan yaitu keluarga muslim yang memiliki anak dimana kedua orang tuanya bekerja, bertempat tinggal di daerah Lumpue kota Parepare Sulawesi Selatan dan bertempat tinggal di Jl. Industri kecil kota Parepare Sulawesi

³⁰ Vivian Angelina Soegiharto Wibowo, Puruwita Wardani, Thomas Aquinas Wijanarko, "Akuntansi Rumah Tangga Pada Dosen Vokasi Akuntansi," *J-AKSI: Jurnal Akuntansi dan Sistem Akuntansi* 4, no. 2 (Juni 2023): 134-137, <https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/jaksi/article/view/5131>.

Selatan. Objek yang diteliti terdapat 3 komponen keuangan yaitu: pencatatan, pembukuan, dan pelaporan keuangan keluarga.³¹

Penelitian ini sama-sama meneliti keuangan rumah tangga. Metode kualitatif sama-sama digunakan. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena yang pertama menggunakan studi kasus, sedangkan yang ini menggunakan jenis deskriptif. Pada penelitian sebelumnya, informan adalah keluarga muslim (suami dan istri), tetapi dalam penelitian ini, informan adalah ibu rumah tangga.

10. Mohamad Anwar Thalib dan Widy Pratiwi Monantun (2023), *Mengungkap Nilai-Nilai Non Materi di balik Praktik Akuntansi Rumah Tangga*, Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo, Gorontalo, Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan Etnometodologi Islam. Wawancara terstruktur dan tidak terstruktur digunakan untuk analisis data. Lokasi dan subjek yang diteliti yaitu Mahasiswa Kampus Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo. Kriteria informan yang diterapkan yaitu mahasiswa yang telah menikah. Objek yang diteliti terdapat dua komponen keuangan yaitu: pencatatan pendapatan, dan pelaporan keuangan keluarga.³²

³¹ Areena Kaswarhiena, Riska Rahmayanti, Nur Azizah, "Dalam Kaitannya Akuntansi Rumah Tangga Menyoroti Keluarga Muslim," *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (Februari 2023):24-26, <https://www.jurnal.stainmajene.ac.id/index.php/milkiyah/article/view/254>.

³² M. Anwar Thalib, Widy Pratiwi Monantun, "Mengungkap Nilai-Nilai Non Materi Di Balik Praktik Akuntansi Rumah Tangga," *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)* 5, no. 1 (Februari 2023): 27-30, <http://edubeka.abkinbrebes.umus.ac.id/index.php/jacfin/article/view/999>.

Penelitian ini sama-sama meneliti keuangan rumah tangga. Metode kualitatif sama-sama digunakan. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena penelitian sebelumnya menggunakan etnometodologi Islam, sedangkan penelitian ini menggunakan deskriptif. Pada penelitian sebelumnya, informan adalah mahasiswa yang telah menikah, tetapi informan dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Rita Yuliana, Achdiar Redy Setiawan, Robiatul Auliyah (2020). https://jurnal.ub.ac.id/index.php/jurnal/article/download/1396/865	Akuntansi Keluarga Sakinah Sebagai Manifestasi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Syariah	Penelitian ini mencoba untuk mengeksplorasi bentuk akuntansi dalam keluarga muslim menuju sakinah. Hasil kajian menemukan bentuk dan pemaknaan akuntansi keluarga yang berada di luar logika akuntansi (konvensional), tetapi berpegang teguh pada nilai-nilai Islam dalam akuntansi syariah yang diyakini. Keluarga akuntan memiliki terminologi akuntansi syariah yang terpaut pada	- Menggunak metode kualitatif - Berfokus pada pengelolaan keuangan dari sudut pandang Islam	- Penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian fenomenologi tauhid sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif - Penelitian ini menggunakan tiga elemen: penganggaran dan perencanaan, pencatatan, dan

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			konsep material dan spiritual. Keyakinan mereka berasaskan pada kesadaran tauhid yang paripurna. Nilai sakinah dalam keuangan keluarga terjadi dengan memprioritaskan kebutuhan <i>dharuriyat</i> , kemudian <i>hajiyyat</i> dan <i>tahsiniyyat</i> .		pengambilan keputusan, sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan dua elemen: perencanaan dan pencatatan keuangan.
2	Agusdiwana Suarni dan Arman Rahim Sawal (2020). https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/sets/article/view/18594	Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga Dan Penerapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Secara Islam Di Masa Pandemi Covid-19	Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi berperan sentral dalam rumah tangga. Terutama dalam tiga kategori yaitu perencanaan, pencatatan dan pengambilan keputusan. Tapi dalam penerapannya kategori pencatatan belum diterapkan secara tepat oleh para ibu rumah tangga. Penelitian juga menunjukkan bahwa para informan telah menerapkan sebagian besar	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan metode kualitatif - Berfokus pada pengelolaan keuangan dari sudut pandang Islam - Berfokus pada tiga komponen yang diteliti yaitu anggaran dan perencanaan, pencatatan, dan pengambilan keputusan 	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian fenomenologi sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif.

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>poin-poin pengelolaan keuangan rumah tangga secara islami yang diteliti dalam penelitian ini.</p>		
3	<p>Muhammad Idrus (2021). http://journal.unifa.ac.id/index.php/aaos/article/view/268</p>	<p>Fenomenologi Akuntansi Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Keluarga Di Desa Kading Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone</p>	<p>Hasil penelitian bahwa penerapan akuntansi itu sangat bermanfaat untuk mengatur besarnya pengeluaran dan menjadi perbandingan keuangan antara bulan sebelumnya dan bulan setelahnya. Dalam praktik perencanaan keuangan ibu-ibu telah melakukan perencanaan keuangannya dengan jangka waktu periode akuntansi yang diterapkan sangat sederhana yakni dalam bentuk pencatatan biasa di atas kertas sesuai dengan kebutuhan harian, bulanan hingga beberapa tahun kedepan. Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh enam informan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan metode kualitatif - Berfokus pada tiga komponen yang diteliti yaitu anggaran dan perencanaan, pencatatan, dan pengambilan keputusan 	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian fenomenologi sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. - Peneliti terdahulu menggunakan 2 teknik yaitu observasi dan wawancara, sedangkan pada penelitian ini menggunakan 3 teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			yaitu dengan cara berdiskusi dengan suami dalam membuat keputusan dan memprioritaskan kebutuhan yang utama seperti biaya pendidikan anak dan tidak lupa juga dalam menabung untuk keperluan di masa yang akan datang.		
4	Agwa Daffa Rozzaki dan Yuliati (2022). https://www.ejournal.stiesyariahbenkalis.ac.id/index.php/jas/article/view/601	Urgensi Penerapan Akuntansi Rumah Tangga Masa Pandemi Covid-19	Hasil penelitian memperlihatkan bahwa para ibu rumah tangga melakukan perencanaan keuangan dengan membagi kebutuhan masa kini yang telah direncanakan di awal bulan. Pencatatan dilakukan dengan media buku dan ditulis secara sederhana. Pengambilan keputusan keuangan dilakukan bersama dengan suami. Penerapan akuntansi dalam rumah tangga selama masa pandemi covid-19 dibutuhkan. Sebab jumlah	- Menggunakan metode kualitatif untuk meneliti keuangan rumah tangga - Pemilihan informan menggunakan teknik <i>purposive</i> .	- Penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian fenomenologi tauhid sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif - Penelitian sebelumnya menggunakan empat komponen: penganggaran, perencanaan, pencatatan, dan pengambilan

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			kebutuhan semakin meningkat akibat pembatasan kegiatan masyarakat dan adanya alat-alat penunjang protokol kesehatan. Peran akuntansi dalam rumah tangga selama masa pandemi membantu informan untuk merencanakan keuangan rumah tangga sehingga dapat mengendalikan keuangan rumah tangga dengan bijak.		n keputusan, sedangkan penelitian ini menggunakan tiga komponen: penganggaran dan perencanaan, pencatatan, dan pengambilan keputusan.
5	Sukrianto dan Fibriyanti S. Lakor (2022). http://journal.stie.mb.ac.id/index.php/mea/article/view/2402	Penerapan Akuntansi Rumah Tangga Sebelum Dan Sesudah Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo	Hasil penelitian yang diperoleh adalah penerapan akuntansi rumah tangga sebelum masa pandemi Covid-19 dapat dikelola dengan baik terutama penganggaran rumah tangga, perencanaan keuangan yang dilakukan dengan terukur, pencatatan keuangan yang memang masih sederhana tapi	- Menggunakan metode kualitatif. - Menggunakan informan Ibu Rumah Tangga.	- Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian sebelumnya yaitu fenomenologi sedangkan pada penelitian ini menggunakan deskriptif. - Fokus penelitian,

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>dikelola dengan baik dan pertanggungjawaban keuangan yang berbasis kebutuhan rumah tangga baik dan sehat. Hanya saja penerapan akuntansi setelah masa pandemi Covid-19 membuat beberapa rumah tangga mengalami kesulitan baik penganggaran, perencanaan, pencatatan dan pengambilan keputusan yang dilakukan setiap hari.</p>		<p>pada penelitian terdahulu menggunakan empat komponen yaitu penganggaran, pencatatan, pengambilan keputusan dan perencanaan jangka panjang. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan tiga komponen yang diteliti yaitu penganggaran dan perencanaan, pencatatan dan pengambilan keputusan.</p>
6	Moh. Luthfi Mahrus dan Dannette Natalie N.	Peran Edukasi Akuntansi Dalam Penerapan Akuntansi Rumah	Hasil Penelitian yang diperoleh bahwa seluruh responden kelompok kontrol, yaitu Kelompok B	- Menggunakan informan ibu rumah tangga dan meneliti	- Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif eksperime

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	(2022). http://jurnal.nalku.org/index.php/jurnal/ku/article/view/287	Tangga Selama Masa Pandemi Covid-19	yang tidak diberikan edukasi akuntansi, tidak melakukan perubahan apapun pada metode pengelolaan keuangan rumah tangga dan tidak berusaha mencari informasi mengenai akuntansi rumah tangga. Hasil studi juga menunjukkan bahwa dari kedua persepsi Kelompok A dan Kelompok B, dapat disimpulkan bahwa dengan suara terbanyak, kemudahan merupakan faktor utama yang dicari oleh rumah tangga dalam menentukan metode pengelolaan keuangan.	keuangan rumah tangga.	n sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.
7	Fasiha dan Muhamad Alwi (2023). https://e-journal.kemensos.go.id/ind	Urgensi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan	Hasil penelitian yang diperoleh bahwa pengelolaan dan perencanaan keuangan keluarga membutuhkan strategi yang tepat karena	- Meneliti tentang keuangan dalam rumah tangga. - Menggunakan metode kualitatif.	- Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian sebelumnya yaitu studi pustaka

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	ex.php/Sosioinforma/article/view/3002	Dalam Peningkatan Kesejahteraan.	setiap keluarga memiliki permasalahan keuangan yang berbeda. Namun demikian strategi dalam perencanaan keuangan keluarga harus terencana dengan baik dan dibuat sesuai dengan kondisi keuangan keluarga. strategi pengelolaan keuangan rumah tangga merupakan hal yang urgen karena memiliki implikasi terhadap masa depan keluarga. Pandemi Covid-19 berdampak terhadap kondisi keuangan keluarga dengan berkurangnya penghasilan keluarga membutuhkan kebijakan dalam mengatur keuangan keluarga.	- Menggunakan informan Ibu Rumah Tangga.	sedangkan pada penelitian ini menggunakan deskriptif. Penelitian sebelumnya melihat dua komponen : perencanaan usaha dan pengelolaan keuangan keluarga; penelitian ini melihat tiga komponen : gangguan dan perencanaan, pencatatan, dan pengambilan keputusan

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
8	Vivian Angelina Soegihar to Wibowo, Puruwita Wardani dan Thomas Aquinas Wijnarko (2023). http://edubeka.abkinbrebes.umus.ac.id/index.php/jacfin/article/view/9999	Akuntansi Rumah Tangga Pada Dosen Vokasi Akuntansi	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hanya hipotesis kedua yaitu fokus pada pengeluaran berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan keluarga dan hipotesis keenam yaitu perencanaan keuangan keluarga berpengaruh positif terhadap akuntansi rumah tangga yang diterima, sedangkan hipotesis pertama yaitu perilaku menabung berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan keluarga, hipotesis ketiga yaitu pencadangan dana darurat berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan keluarga, hipotesis keempat yaitu pemanfaatan fasilitas kredit	- Meneliti tentang keuangan dalam rumah tangga.	- Penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif survei, tetapi penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan keluarga, dan hipotesis kelima yaitu ukuran keluarga berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan keluarga ditolak. Fokus pada pengeluaran berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan keluarga mengartikan bahwa pengeluaran rumah tangga yang semakin banyak maka perencanaan keuangan keluarga akan semakin ditata.</p>		
9	Areena Kaswarh iena, Riska Rahmayanti dan Nurazizah (2023). https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/jaksi/article	Dalam Kaitannya Akuntansi Rumah Tangga, Menyoroti Keluarga Muslim	Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penerimaan dan pengeluaran keluarga dapat disusun sesuai dengan siklus akuntansi dari transaksi, penggolongan hingga penyajian	<ul style="list-style-type: none"> - Meneliti tentang keuangan dalam rumah tangga. - Menggunakan metode kualitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian sebelumnya menggunakan studi kasus, sedangkan yang ini menggunakan jenis deskriptif. - Pemilihan informan yang

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	e/view/5131		laporan keuangan. Jenis-jenis transaksi yang diperoleh dari keluarga Islam dalam menyusun laporan keuangan adalah kas, piutang, ekuitas, pendapatan, belanja keluarga, belanja zakat, infak, dan sedekah, dan belanja modal.		diteliti pada penelitian terdahulu adalah keluarga muslim (suami dan istri), sedangkan pada penelitian ini adalah ibu rumah tangga.
10	Mohamad Anwar Thalib dan Widy Pratiwi Monantun (2023). https://www.jurnal.stainmajene.ac.id/index.php/milkiyah/article/view/254	Mengungkap Nilai-Nilai Non Materi di balik Praktik Akuntansi Rumah Tangga	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama praktik pendapatan bersumber dari suami. Para Istri menerima pendapatan dari para suami dengan cara; menerima uang bulanan dimana uang ini sudah termasuk dengan uang jajan istri selama satu bulan dan keperluan rumah tangga. Temuan kedua adalah menerima pendapatan dari orang tua. Meskipun telah menikah, namun orang tua masih tetap memberikan	- Meneliti tentang keuangan dalam rumah tangga. - Menggunakan metode kualitatif.	- Penelitian terdahulu menggunakan etnometodologi Islam, sedangkan pada penelitian ini menggunakan deskriptif. - Informan yang diteliti pada penelitian terdahulu adalah mahasiswa yang telah menikah, sedangkan pada penelitian ini adalah ibu rumah

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>uang kepada anak-anak mereka yang telah berstatus istri. Uang yang diberikan oleh orang tua tersebut digunakan untuk membeli keperluan dari anak dan cucu mereka. Temuan ketiga adalah menerima pendapatan dari usaha sampingan. Para istri selain masih aktif menjadi mahasiswa, namun mereka juga membuka usaha online shopping. Pendapatan dari usaha ini akan mereka gunakan untuk membeli jajan, pakaian, dan kebutuhan pribadi lainnya, sebagian dari pendapatan ini akan mereka simpan untuk kebutuhan mendadak dalam rumah tangga mereka.</p>		tangga.

Sumber: Data diolah oleh peneliti

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uin Maka dapat disimpulkan bahwa ada hal yang menarik pada

penelitian ini yaitu terdapat pembahasan tentang pajak penghasilan

dan perhitungan harta gono-gini. Analisis data menggunakan *coding* dalam penulisan informan. Pada hasil *review* kajian pustaka terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini. *Pertama*, terdapat persamaan dan perbedaan metodologi yang digunakan, dari beberapa penelitian terdahulu ada yang sama menggunakan pendekatan kualitatif, ada pula beberapa peneliti yang menggunakan pendekatan kuantitatif. *Kedua*, persamaan dan perbedaan pemilihan informan yang diteliti, dari beberapa penelitian terdahulu ada yang sama menggunakan informan pada ibu rumah tangga dan ada beberapa yang berbeda yaitu menggunakan informan pada dosen-dosen, dan mahasiswa yang sudah menikah. *Ketiga*, persamaan dan perbedaan yang terletak pada komponen yang diteliti, ada beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan komponen penelitian yang sama yakni penganggaran dan perencanaan, pencatatan, dan pengambilan keputusan, ada pula yang menggunakan empat komponen diantaranya penganggaran, pencatatan, pengambilan keputusan, dan perencanaan jangka panjang, bahkan ada yang hanya meneliti dengan dua komponen saja diantaranya pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan. *Keempat*, terdapat perbedaan pada teknik pengumpulan data, beberapa penelitian terdahulu banyak menggunakan dua teknik yaitu observasi, dan wawancara. Sedangkan penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

B. Kajian Teori

1) Rumah Tangga dalam Islam

Negara Indonesia berpenduduk mayoritas muslim. Bagi muslim, menjadi hal yang wajar jika dalam tiap gerak-geriknya mengacu pada tuntunan ajaran Islam sehingga dalam hal kehidupan rumah tangga pun didasarkan pada nilai-nilai Islam. Pemaknaan idealitas keluarga yang membenam dalam bawah sadar inilah yang menjadi jangkar bagaimana manajemen keluarga dijalankan, termasuk bentuk pengelolaan keluarga yang dijalankan dalam keseharian. Keluarga haruslah saling pengertian dan saling membutuhkan. Seorang istri harus patuh pada suami begitu juga suami harus sayang dan pengertian terhadap istrinya.³³

Peran perempuan dalam perspektif Islam pada rumah tangga memiliki landasan yang kuat dan berhubungan erat dengan prinsip-prinsip keadilan, kesetaraan, dan keseimbangan dalam hubungan keluarga. penting untuk mengatasi tantangan ini dan mempromosikan pemahaman yang benar tentang perspektif Islam terkait tugas, hak, dan kewajiban perempuan dalam rumah tangga dapat dilakukan melalui peningkatan kesadaran dan pendidikan tentang ajaran agama yang memperkuat peran perempuan dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan harta benda dalam keluarga. Dalam konteks ini, pemahaman Islam mengenai peran perempuan dalam akuntansi rumah

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

³³ Yuliana, Setiawan, Auliyah, "Akuntansi Keluarga Sakinah Sebagai Manifestasi", 480.

tangga membawa manfaat yang besar, tidak hanya memberdayakan perempuan sebagai manajer keuangan yang kompeten, tetapi juga mempromosikan kesetaraan gender dalam rumah tangga, serta membantu masyarakat muslim membangun keluarga yang berdasarkan prinsip-prinsip Islam.³⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa rumah tangga dalam Islam merupakan kehidupan rumah tangga yang di dasarkan pada nilai-nilai Islam. Keluarga yang harus saling pengertian dan saling membutuhkan satu sama lain. Dalam perspektif Islam peran perempuan dalam rumah tangga memiliki landasan yang kuat terkait tugas, hak, dan kewajiban dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan harta benda dalam keluarga.

2) Akuntansi Rumah Tangga

a) Definisi Akuntansi

Menurut Suwardjono mendefinisikan akuntansi sebagai bidang yang menyelidiki bagaimana orang-orang yang berkepentingan menerima informasi keuangan dari penyediaan jasa.³⁵ Akuntansi sering disebut sebagai bahasa perusahaan, akuntansi membantu membuat keputusan dengan menyampaikan data keuangan perusahaan kepada mereka yang membuat keputusan. Setiap bisnis membutuhkan dua jenis informasi

³⁴ Is'adi, dkk, *Akuntansi Rumah Tangga*, 1-8.

³⁵ Suwardjono, *Teori Akuntansi Perencanaan dan Pelaporan Keuangan Edisi Ketiga* (Yogyakarta: BPFY-YOGYAKARTA, 2018), 10.

tentang dirinya sendiri: informasi tentang nilai perusahaan dan laba atau ruginya. Pengusaha harus mencatat secara teratur semua transaksi yang dilakukan oleh perusahaan mereka, yang dibayar dengan uang. Meningkatnya perusahaan dan peraturan pemerintah telah menyebabkan perkembangan bidang tertentu dalam ilmu akuntansi.

Menurut Kartomono, beberapa bidang akuntansi telah berkembang, seperti akuntansi keuangan, pemeriksaan akuntansi, akuntansi manajemen, akuntansi perpajakan, akuntansi budgeter, akuntansi organisasi nirlaba, akuntansi biaya, sistem akuntansi, akuntansi sosial, dan akuntansi keperilakuan.³⁶

Definisi atau pengertian mengenai akuntansi, diantaranya menurut:

1) *American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)*

Akuntansi adalah seni mencatat, mengklasifikasikan, dan menguraikan transaksi dan peristiwa finansial dalam satuan mata uang.

2) *American Accounting Association*

Proses identifikasi, pengukuran, dan laporan informasi ekonomi memungkinkan penelitian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi orang-orang yang menggunakannya.

³⁶ Kartomono, La Sudarman, *Buku Ajar Dasar-Dasar Akuntansi* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 2-5.

3) *Haryono Yusup*

Akuntansi merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan pelaporan data-data keuangan dalam suatu organisasi.

Dari beberapa definisi di atas, akuntansi dapat diartikan sebagai proses mengidentifikasi, menyimpan, dan melaporkan informasi ekonomi yang berguna untuk penilaian dan pengambilan keputusan.³⁷ Akuntansi juga dapat diartikan sebagai seni pencatatan, pengklasifikasian dan pengikhtisaran sebuah transaksi yang mencakup tentang keuangan dalam sebuah perusahaan *profit* maupun *non profit*.

b) Akuntansi Dalam Rumah Tangga

Akuntansi merupakan disiplin ilmu yang sangat penting sehingga dapat digunakan sebagai salah satu upaya untuk memperbaiki kehidupan masyarakat melalui pengelolaan keuangan rumah tangga.³⁸ Secara umum, akuntansi rumah tangga dapat didefinisikan sebagai praktik pengelolaan keuangan keluarga dengan menerapkan elemen akuntansi.³⁹

Akuntansi rumah tangga merujuk pada proses pengelolaan keuangan dan aset dalam lingkup keluarga, yang melibatkan pengaturan dan pencatatan pendapatan, pengeluaran, serta pemenuhan kebutuhan anggota keluarga. Dalam konteks

³⁷ Hanggara, *Pengantar Akuntansi*, 1.

³⁸ Rita Yuliana, Achdiar Redy Setiawan, "Robiatul Auliyah, Akuntansi Keluarga", 496.

³⁹ Yulianti, Ihsan, Eliyanora, "Akuntansi dalam Rumah Tangga", 65.

akuntansi rumah tangga sering kali yang terlibat dalam proses pencatatan keuangan keluarga yakni perempuan atau seorang istri. Peran perempuan dalam perspektif Islam memiliki landasan yang kuat dan berhubungan erat dengan prinsip-prinsip keadilan, kesetaraan, dan keseimbangan dalam keluarga. Tugas seorang perempuan yaitu mengelola keuangan dalam rumah tangganya, mencatat pendapatan dan pengeluaran, menyusun anggaran, serta memastikan pemenuhan kebutuhan anggota keluarga. Namun, dalam banyak kasus perempuan menghadapi keterbatasan dan tantangan dalam menjalankan peran mereka dengan sepenuhnya, terutama ketika datang ke pengambilan keputusan keuangan yang signifikan.⁴⁰

Jadi ada kemungkinan bahwa akuntansi rumah tangga adalah akuntansi yang digunakan untuk kehidupan keluarga, dalam kehidupan keluarga terdapat sebuah aktivitas keuangan di dalamnya. Sebuah rumah tangga yang memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan yaitu seorang perempuan atau seorang istri, kebutuhan yang dikeluarkan dalam keluarga yaitu kebutuhan primer, kebutuhan sekunder dan kebutuhan tersier.

⁴⁰ Is'adi, dkk, *Akuntansi Rumah Tangga*, 1.

Akuntansi rumah tangga sangat penting untuk mengelola keuangan, termasuk pencatatan pendapatan dan pengeluaran, karena keadaan dan kebutuhan kehidupan semakin kompleks.⁴¹

Proses Pengelolaan Keuangan terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Pencatatan Pendapatan/Penerimaan

Menurut Suwardjono, pendapatan merupakan aliran aset masuk yang akan menambah aset dan pendapatan timbul karena adanya peristiwa atau transaksi yang terjadi pada saat tertentu.⁴² Jadi pencatatan pendapatan atau penerimaan merupakan proses mencatat pendapatan atau penerimaan berupa uang dari suatu anggota keluarga yang melakukan proses pencatatan keuangan dalam keluarganya.

2. Pencatatan Pengeluaran/Biaya

Menurut Suwardjono, biaya merupakan aliran aset keluar yang mengakibatkan penurunan aset yang tidak terkait dengan pendanaan tetapi dengan operasi.⁴³ Jadi pencatatan pengeluaran atau biaya merupakan proses mencatat pengeluaran uang yang terjadi pada suatu kegiatan operasi dalam rumah tangga.

c) Kategori dalam Praktik Akuntansi Rumah Tangga

Menurut Suarni dalam praktik akuntansi rumah tangga menggunakan tiga kategori yaitu:

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
⁴¹ Suarni, Sawal, "Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga", 112-113.

⁴² Suwardjono, *Teori Akuntansi*, 353-355.

⁴³ Suwardjono, 398-401.

1. Penganggaran dan perencanaan

Menurut Fuad, anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan dalam jangka waktu (periode) tertentu. Anggaran sering disebut juga sebagai rencana keuangan karena rencana ini dinyatakan dalam unit moneter. Dalam anggaran, kegiatan dan satuan penting. Artinya, setiap kegiatan akan dihitung dalam bentuk uang, sehingga dapat diukur seberapa efektif dan efisien kegiatan tersebut.⁴⁴

Definisi penganggaran menurut Adisaputro, secara luas digunakan untuk memenuhi tanggung jawab manajer, penganggaran merupakan sistem perencanaan dan pengendalian. Salah satu alat manajemen adalah penganggaran, yang melibatkan fungsi perencanaan dan pengendalian untuk memenuhi tujuan perusahaan.⁴⁵

Perencanaan adalah bagian penting dari pengelolaan keuangan untuk mengatur anggaran setiap rumah tangga. Perencanaan termasuk mengetahui kondisi keuangan. Untuk mengetahui kondisi keuangan kita, aset dan utang rumah tangga harus diperhatikan. Selanjutnya yaitu menentukan

⁴⁴ M. Fuad, Edy Sukarno, Sugiarto, Moeljadi Ellen Christina, Fatimah R.N, Hanah M, *Anggaran Perusahaan Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020), 2.

⁴⁵ Gunawan Adisaputro, Yunita Anggraini, *Anggaran Bisnis Analisis, Perencanaan, dan Pengendalian Laba* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2017), 3.

kebutuhan dan cara mengetahuinya yaitu membuat tabulasi kebutuhan prioritas.⁴⁶ Komponen yang digunakan dalam pembuatan anggaran dan perencanaan yaitu berupa pencatatan dari pendapatan yang diterima oleh ibu rumah tangga dan pengeluaran biaya yang akan dikeluarkan untuk kebutuhan rumah tangganya.⁴⁷

Jadi anggaran keuangan keluarga merupakan bagian dari perencanaan keuangan keluarga. Anggaran keuangan adalah proses pembuatan perencanaan keuangan yang didasarkan pada tujuan individu, baik jangka pendek maupun jangka panjang, untuk membantu mereka mencapai tujuan mereka.

2. Pencatatan Keuangan

Menurut Daniel, pencatatan adalah bagian kedua dari proses akuntansi dalam merencanakan keuangan rumah tangga. Ini membantu keluarga mengetahui seberapa penting biaya atau anggaran yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan mengetahui berapa banyak uang yang tersisa untuk ditabung. Proses pencatatan dalam rumah tangga juga sangat diperlukan karena itu merupakan bagian dari setiap perencanaan penganggaran. Pencatatan ini

⁴⁶ Nikmatul Masruroh, dkk, "Green House and Halal Budget Allocation For Sustainable Household Finance Realization", *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)*13, no. 2 (Oktober 2023): 107. <https://jurnalfebi.uinsby.ac.id/index.php/elqist/article/view/1479/487>.

⁴⁷ Idrus, "Fenomenologi Akuntansi Rumah Tangga", 115-116.

mencakup semua kebutuhan utama rumah tangga. Ini karena dengan melakukan pencatatan, proses keuangan keluarga dapat dikendalikan dengan baik, dan ibu rumah tangga akan mengetahui seberapa banyak uang yang masuk, baik harian, mingguan, atau bulanan, dan seberapa banyak yang dihabiskan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sistem pencatatan akuntansi rumah tangga harus memiliki buku kas yang rapi.⁴⁸

Bagi umat Islam juga memudahkan seberapa besar zakat yang harus dikeluarkan bagi kekayaan yang dimilikinya. Bila sesuatu hal yang tidak diinginkan oleh setiap pasangan berkeluarga yakni perceraian yang di dalamnya ada pembagian harta gono gini yang biasanya banyak menimbulkan banyak masalah bahkan sampai di tingkat pengadilan. Maka dalam proses pencatatan akuntansi rumah tangga ini perlu adanya pencatatan zakat dan perhitungan harta gono-gini, dengan adanya pencatatan ini akan memudahkan bagi sebuah keluarga dan pengadilan untuk memutuskan tentang harta gono-gini.⁴⁹ Bahkan bila salah dalam mengelola keuangan rumah tangga atau harta rumah tangga bisa mengakibatkan kesalahan fatal dalam penghitungan zakat. Karena dalam perspektif Islam

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁴⁸ Manurung, "Urgensi Peran Akuntansi", 897-898.

⁴⁹ Is'adi, Mauliyah, "Household Accounting," 200.

perhitungan zakat sangatlah penting dan harus sesuai dengan ketentuan Islam yakni sebesar 2,5% dari penghasilan yang sudah memenuhi nishab.

Komponen yang digunakan dalam membuat pencatatan keuangan yang sederhana yaitu terdiri dari tanggal, keterangan, pemasukan, pengeluaran dan saldo.⁵⁰

3. Pengambilan Keputusan

Penganggaran untuk kebutuhan rumah tangga adalah bagian penting dari proses ini. Pengambilan keputusan merupakan suatu sikap dan sifat kehati-hatian untuk setiap kebutuhan dalam penerapan akuntansi rumah tangga. Setiap keputusan pembiayaan dan pembelian, seperti pembelanjaan dalam rumah tangga, merupakan investasi jangka pendek dan jangka panjang yang paling penting bagi pengambilan keputusan.

Setiap keputusan untuk membeli barang atau transaksi lainnya untuk memenuhi kebutuhan keuangan keluarga sama dengan melakukan investasi, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.⁵¹

Bukanlah hal yang aneh lagi jika wanita terlibat dalam pengambilan keputusan. Di kehidupan yang menuntut kualitas daripada kuantitas, diskriminasi gender tidak lagi

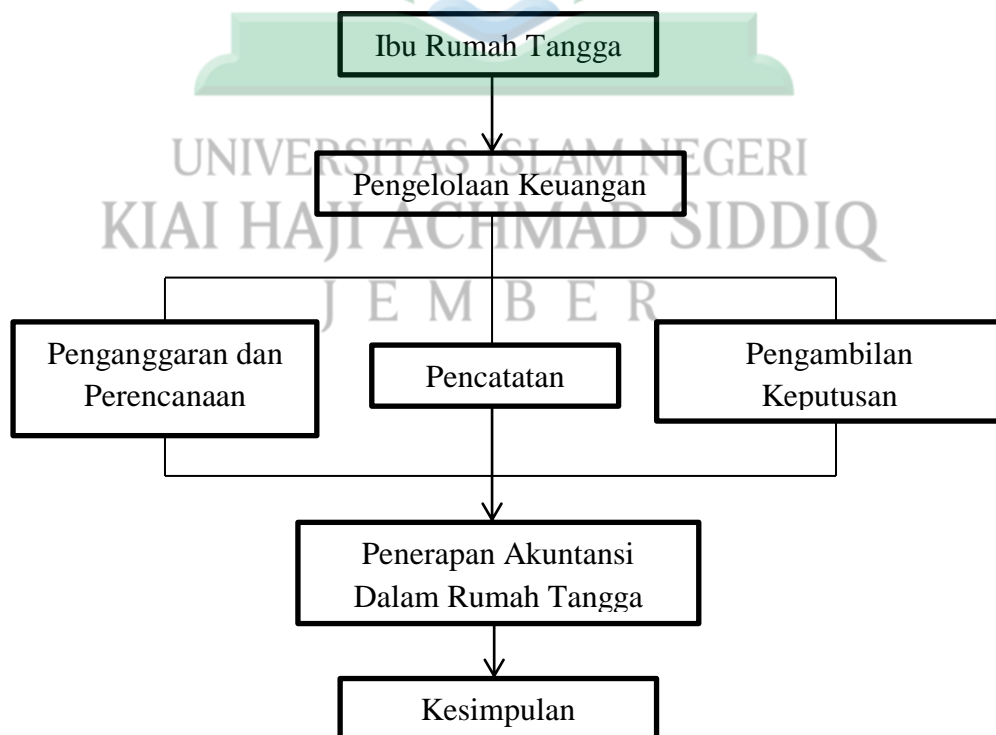
⁵⁰ Daniel Manurung, "Urgensi Peran Akuntansi", 897-898.

⁵¹ Idrus, "Fenomenologi Akuntansi", 122.

relevan. Perempuan memiliki kemampuan untuk menyuarakan dan berpartisipasi dalam perbaikan yang meningkatkan kesejahteraan karyawan dan organisasi atau perusahaan.⁵²

4. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran penelitian, yang menunjukkan bahwa suami dan istri dapat menghasilkan pendapatan di keuangan rumah tangga. Namun, peran ibu rumah tangga, atau istri, sangat penting dalam mengelola keuangan rumah tangga.



⁵² Nur Ika Mauliyah, Ella Anastasya Sinambela, "Peran Kepemimpinan Perempuan dalam Pengambilan Keputusan Bisnis", *An-Nisa': Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman* 12, no. 1 (April 2019): 47.

https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=fZGIh6wAAAAJ&citation_for_view=fZGIh6wAAAAJ:Tyk-4Ss8FVUC

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, dapat disimpulkan bahwa ibu rumah tangga mengawasi keuangan rumah tangga dengan melakukan pengelolaan keuangan setiap bulan. Pengelolaan keuangan ini dibagi menjadi tiga kategori: penganggaran dan perencanaan. Kedua adalah pencatatan. Terakhir adalah pengambilan keputusan.

Langkah-langkah di atas sangatlah penting dalam sebuah rumah tangga, karena dengan adanya penerapan akuntansi rumah tangga yang sesuai dengan tiga langkah tersebut ibu rumah tangga mengetahui keadaan finansial dalam keluarganya. Penerapan akuntansi rumah tangga tersebut dapat dijadikan acuan dalam mengelola keuangan pada bulan berikutnya sehingga hal tersebut dapat menjadi salah satu strategi ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan pada keluarganya.⁵³

⁵³ Idrus, *Fenomenologi Akuntansi*, 118-119.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian berkaitan dengan fenomena yang terjadi di lokasi penelitian yaitu ketidakmampuan keluarga dalam mengatur pengelolaan keuangannya sehingga mendorong mereka melakukan pinjaman kepada pihak lain dan sampai mengakibatkan perceraian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode ini dipilih karena data yang dikumpulkan merupakan data primer yang langsung terkait dengan kehidupan masyarakat dan tidak berupa angka.⁵⁴

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memaparkan atau menjelaskan informasi tentang suatu gejala, peristiwa, atau kejadian sebagaimana adanya. Pada penelitian deskriptif tidak diadakan perlakuan atau tindakan (*action*) terhadap variabel-variabel yang dideskripsikan.⁵⁵

Penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif karena penelitian kualitatif menggunakan data dalam bentuk cerita, deskripsi, narasi, atau dokumen yang tertulis daripada angka, sedangkan Perhitungan ilmiah yang berasal dari sampel orang yang diberikan beberapa pertanyaan dan diminta untuk menjawabnya, serta *survei* untuk menentukan frekuensi

⁵⁴ Ahmad Fadli, Siti Aminah, Nikmatul Masruroh, "Tradisi Nikah Siri: Dampak Perekonomian dan Status Hukum Identitas Anak (Sebuah Studi Fenomenologi di Wilayah Pandhalungan)," *ACIEH: Annual Conference on Islam, Education, and Humanities* (2023): 130, <https://proceedings.uinkhas.ac.id/index.php/proceedings/article/download/82/33>.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 274.

seberapa besar prosentase yang ditanggapi oleh informan, adalah dua metode yang dapat digunakan untuk memastikan objektivitas statistik penelitian kuantitatif.⁵⁶

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam permasalahan yang diteliti melalui eksplorasi secara detail. Dengan ini peneliti akan memperoleh informasi mengenai penerapan akuntansi dalam rumah tangga dalam keluarga di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, lokasi ini penting karena merupakan objek dan tujuan penelitian. Dengan mewawancarai informan secara langsung, penelitian ini akan menginterpretasikan data dan menjelaskan makna kehidupan mereka⁵⁷ yakni terjadinya fenomena pada ibu rumah tangga di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember, banyaknya ibu rumah tangga yang membantu suaminya dalam mencari penghasilan tambahan tetapi tidak melakukan pencatatan keuangan dalam rumah tangganya sehingga menyebabkan kondisi keuangan yang tidak stabil, bahkan ada pula yang sampai berada di kasus perceraian yang diakibatkan karena faktor ekonomi.

⁵⁶ John W Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih di Antara Lima Pendekatan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 105.

⁵⁷ Suarni, *Peran Akuntansi*, 116.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut mencakup data apa yang ingin diperoleh, siapa yang akan digunakan sebagai informan atau narasumber, dan bagaimana data dicari dan disimpan untuk memastikan keasliannya. Karena istilah "sampel" biasanya digunakan untuk melakukan generalisasi dalam metodologi kualitatif, ia jarang digunakan.⁵⁸

Orang yang membutuhkan informasi tentang situasi atau kondisi penelitian disebut informan. Informan yang dipilih adalah orang-orang yang memahami masalah yang diteliti, dan mereka dipilih sesuai dengan kriteria atau secara purposive. Untuk menghindari generalisasi, subjek disebut sebagai representasi informasi atau data penelitian ini.⁵⁹ Subjek penelitian ini adalah lima ibu rumah tangga yang tinggal di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Masing-masing dari ibu rumah tangga adalah orang yang telah menerapkan praktik akuntansi sederhana dalam mengelola keuangan rumah tangganya.

Adapun kriteria yang dapat dijadikan acuan dalam memilih informan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Informan harus mengalami langsung kejadian yang berkaitan dengan topik penelitian.
2. Bersedia untuk terlibat dalam kegiatan penelitian yang mungkin membutuhkan waktu yang lama.

⁵⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 47.

⁵⁹ Suarni, *Peran Akuntansi*, 117.

3. Bersedia untuk diwawancara dan direkam selama wawancara berlangsung.
4. Bersedia memberikan persetujuan untuk mempublikasikan hasil penelitian.

Berikut merupakan beberapa syarat dalam pemilihan informan:

- a. Minimal telah menikah selama dua tahun.
- b. Minimal telah mempunyai satu anak.
- c. Minimal lulusan SMA.
- d. Bertempat tinggal di Desa Pancakarya.

Tabel 3.1
Data Informan Peneliti

No	Kode Nama Informan	Usia Pernikahan	Jumlah Anak	Minimal Pendidikan
1	Wahyuning Sari	2 tahun	1 anak	Strata 1
2	Isnaini	23 tahun	3 anak	SMA
3	Wulan Laelasari	3 tahun	1 anak	SMA
4	Siti Maisaroh	30 tahun	1 anak	SMA
5	Umi Zakiya	3 tahun	1 anak	Strata 1

Sumber: Data hasil observasi oleh peneliti

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, salah satu langkah yang sangat penting dalam penelitian adalah pengumpulan data. Ketika sampai ke tahap pengumpulan data kualitatif, reaksi yang paling umum adalah berkonsentrasi pada jenis data aktual yang dikumpulkan dan metode yang digunakan untuk mengumpulkannya; sebaliknya, data yang dikumpulkan dengan benar akan

memiliki kredibilitas yang tinggi. Peneliti menggunakan tiga jenis data informasi dasar untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian ini, antara lain:⁶⁰

1. Observasi (pengamatan)

Observasi atau pengamatan adalah salah satu alat penting untuk pengumpulan data penelitian kualitatif. Pengamatan dilaksanakan dengan cara mengamati partisipan dan pengumpulan data melalui informan yang bertempat tinggal di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui peristiwa yang terjadi pada suatu objek penelitian. Dalam observasi, peneliti akan terlibat dalam kegiatan sehari-hari individu yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data. Dengan melakukan pengamatan, data yang diperoleh menjadi lebih lengkap, tajam, dan sampai pada titik dimana setiap perilaku yang dilihat oleh peneliti menjadi lebih signifikan. Data didapatkan melalui observasi berupa pengamatan langsung terhadap berita atau peristiwa yang ada di lapangan, seperti data pengelolaan keuangan dalam rumah tangga informan di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 273-275.

2. *Interview* (wawancara)

Interview atau wawancara dilakukan agar peneliti mendapatkan hasil wawancara secara mendalam terkait penerapan akuntansi dalam rumah tangga kepada ibu rumah tangga di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini yaitu berupa data primer yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber atau informan. Data yang didapatkan melalui wawancara yaitu data yang mencakup pengelolaan keuangan rumah tangga informan di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan yaitu dengan mengumpulkan dokumen dari informan yang berhubungan dengan fokus permasalahan yang akan diteliti dan diwawancarai. Pada penelitian ini dokumen yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu pencatatan keuangan dari ibu rumah tangga yang sudah dilakukan untuk mencatat keuangan pada keluarga di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

E. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dimulai dengan menyiapkan dan mengorganisasikan data berupa data teks, seperti transkrip, atau data

gambar, seperti foto, untuk dianalisis; kemudian, melalui proses pengkodean dan peringkasan kode, data direduksi menjadi tema, dan kemudian disajikan dalam bentuk bagan, tabel, atau pembahasan. Data yang diberikan hanya berupa kode untuk menjaga etik penelitian.⁶¹

Teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis deskriptif bertujuan untuk mendapatkan gambaran keadaan perusahaan atau usaha. Terutama dalam penelitian ini, peneliti diharuskan menggali kehidupan informan sampai pada hal yang sensitif. Proses pengkodean (*coding*) dimulai dengan:

- a. Mengelompokkan data teks atau visual menjadi kategori informasi yang lebih kecil.
- b. Mencari bukti untuk kode tersebut dari berbagai *database* yang digunakan dalam studi.
- c. Kemudian memberikan label pada kode tersebut.

F. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono Keabsahan data merupakan pengujian data informasi pada penelitian kualitatif. Langkah selanjutnya yakni keabsahan data, pada keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi sumber. Pada keabsahan data triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas suatu data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber yang telah dilakukan melalui teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁶¹ Creswell, 251.

dokumentasi.⁶² Alasan peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber karena sumber data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada informan yang diteliti merupakan lima informan sehingga data yang di dapatkan berasal dari kelima informan tersebut yang mempunyai pendapat berbeda-beda.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moleong tahap-tahap penelitian yang dimaksud yaitu berkaitan dengan proses pelaksanaan penelitian. Tahap-tahap penelitian yang peneliti lakukan terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap penyelesaian.⁶³ Berikut penjelasannya:

1. Tahap Pra Lapangan

Pra-penelitian lapangan terdiri dari enam tahap, yang juga dilalui oleh peneliti sendiri. Tahap-tahap tersebut adalah:

a) Menyusun Rencana Penelitian

Sebagian dari rencana penelitian dipegang oleh peneliti.

Pertama, harus menemukan subjek penelitian yang menarik.

Kedua, harus membuat judul penelitian yang akan diajukan kepada ketua program studi akuntansi syariah. Ketiga, harus membuat proposal penelitian.

b) Memilih Lapangan Penelitian

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 274.

⁶³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2018), 137-147.

Sebelum memulai penelitian, peneliti harus memilih lokasi penelitian. Lokasi yang dipilih adalah di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Alasan dalam memilih lokasi tersebut karena adanya suatu fenomena yang terjadi di Desa Pancakarya yaitu banyaknya ibu rumah tangga yang membantu suaminya dalam mencari penghasilan tetapi tidak menerapkan pencatatan akuntansi dalam rumah tangganya sehingga mengakibatkan ketidak stabilan keuangan dalam rumah tangganya.

c) Mengurus Perijinan

Penelitian merupakan kegiatan yang bersifat formal, maka dari itu peneliti harus mendapatkan ijin terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian.

d) Melakukan Survei Keadaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti hanya mengumpulkan informasi orientasi di lapangan, bukan data sebenarnya; namun, dalam beberapa kasus, peneliti telah menilai kondisi di lapangan. Sebelum memulai penelitian, peneliti harus membaca literatur tentang situasi dan kondisi yang akan dipelajari atau bertanya kepada informan.

e) Memilih Informan

Informan merupakan seseorang yang sangat penting dalam

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
suatu penelitian, informan akan memberikan fakta terkait situasi

dan kondisi yang ada di lapangan. Dalam memilih informan, peneliti harus memilih informan yang berpengetahuan luas terkait objek penelitian yang akan diteliti.

f) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, maka penting bagi seorang peneliti menyiapkan terlebih dahulu perlengkapan penelitian yang nantinya akan mendukung penelitian, diantaranya: alat tulis dan alat perekam.

g) Etika Melakukan Penelitian

Dalam suatu penelitian maka perlu diperhatikan dalam beretika, karena ketika kita beretika baik maka informan akan merasa nyaman dalam melayani kita dalam melakukan penelitian. Sebaliknya jika etika kita buruk maka informan akan enggan dalam memberikan data yang kita inginkan. Maka dari itu etika dalam melakukan penelitian sangat penting.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti mulai mengunjungi langsung lokasi penelitian untuk mengumpulkan informasi tentang praktik akuntansi rumah tangga melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam tahap pelaksanaan peneliti juga melakukan wawancara dengan informan sesuai dengan fokus permasalahan yang ditetapkan dan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat. Peneliti juga

meminta dokumen berupa pencatatan keuangan yang dibuat oleh informan sebagai bukti penelitian.

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap terakhir dari proses penelitian, peneliti menganalisis data yang telah didiskusikan dengan dosen pembimbing untuk membuat laporan hasil penelitian. Tahap ini penting karena mungkin ada perubahan untuk memaksimalkan hasil penelitian. Laporan yang telah diselesaikan dan siap dipresentasikan di depan penguji.



BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian



Gambar 4.1
Profil Desa Pancakarya

Dalam historis, asal mula Desa Pancakarya adalah pecahan dari Desa Ajung, karena Desa Ajung lingkup kekuasaannya sangat luas maka dengan pertimbangan tersebut beberapa tokoh yang ada pada waktu itu berinisiatif untuk melakukan pemecahan wilayah menjadi dua yaitu Desa Ajung dan Desa Pancakarya. Desa Pancakarya merupakan desa yang terletak di Kecamatan Ajung Kabupaten Jember, dan mempunyai lima Dusun yaitu Curahrenteng, Curahwelut, Gumuksegawe, Krasak, dan Kresek. Masyarakat di Desa Pancakarya banyak yang bekerja pada sektor pertanian, berkarir, wiraswasta, berwirausaha, dan ada pula yang tidak bekerja seperti halnya ibu rumah tangga. Tidak menutup kemungkinan ibu rumah tangga juga mempunyai pekerjaan di bidang pendidikan maupun wirausaha dan sebagainya.⁶⁴

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁶⁴ “Profil Desa Pancakarya”, *Wordpress.com*, Diakses pada 20 Desember 2023, <https://desapancakarya13.wordpress.com/about/>.

Provinsi	Kabupaten/Kota	Kecamatan	Status	Kode PUM	Desa/Kelurahan	Tanggal	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Penduduk	Jumlah KK	Kepadatan (Jiwa/Km2)
JAWA TIMUR	KAB. JEMBER	Jenggawah	DESA	3509162002	WONGJATI	17/01/2024	4.588	4.657	9.243	3.058	20
				3509162003	JENGGAWAH	29/05/2023	8.549	8.801	17.350	5.038	1.973
				3509162007	JATIMULYO	19/03/2023	3.530	3.474	7.004	2.236	1
		Ajung		3509172002	MANGARAH	19/01/2024	3.332	11.113	14.445	332	1.111
				3509172001	SUKAMAMJUR	25/10/2022	5.003	5.870	10.873	3.307	1.088
				3509172005	KLOMPANGAN	10/11/2017	5.262	5.211	10.473	3.080	11.532
				3509172003	PANCAKARYA	19/01/2024	5.957	5.992	11.949	3.830	2.482
				3509172006	WIROWONGSO	13/03/2023	4.828	4.802	9.730	3.190	18
				3509172007	ROWONDHANG	18/01/2024	3.098	3.231	6.327	1.826	27
		Rambipuji		3509132002	CURAHMALANG	05/06/2023	3.103	3.205	6.308	1.817	2.015
				3509132001	NOGOSARI	15/06/2023	10.554	10.359	20.913	6.838	1.080
				3509132003	ROWOTAMITU	28/03/2023	3.908	3.828	7.734	2.286	2.113
				3509132005	PECORO	14/10/2023	3.537	3.652	7.189	0	2.080
				3509132006	RAMBIPUJI	18/01/2024	5.782	5.966	11.748	3.904	3.236
				3509132004	KALIWINING	18/10/2022	9.442	9.378	18.820	6.388	1.932
Total Laporan(247)							1.228.636	1.285.901	2.514.537	825.717	

Gambar 4.2
Data Kependudukan Desa Pancakarya

Berdasarkan data dari Sistem Informasi Desa dan Kelurahan Direktorat Jendral Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri jumlah penduduk di Desa Pancakarya per tanggal 19 Januari 2024 sebanyak 11.949 dan jumlah Kartu Keluarga sebanyak 3.830.⁶⁵

Penelitian dengan topik akuntansi rumah tangga ini dilakukan di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. Objek yang diteliti yaitu ibu rumah tangga, ibu rumah tangga merupakan istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan seorang wanita yang telah menikah serta menjalankan pekerjaan rumah, keluarga, merawat anak-anaknya, serta memasak, membersihkan rumah dan tidak bekerja di luar rumah. Seorang ibu rumah tangga sebagai wanita menikah yang bertanggung jawab atas rumah tangganya.⁶⁶

Kriteria objek yang dipilih yaitu ibu rumah tangga sebagai wanita karir, ibu rumah tangga yang memiliki wirausaha dan ibu rumah tangga yang tidak

⁶⁵ “Sistem Informasi Desa dan Kelurahan Direktorat Jendral Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri”, *prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id*, Diakses pada 1 Februari 2024, <http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/>.

⁶⁶ Faruq, Esa, “Peran Ganda Ibu Rumah Tangga”, 5-6.

bekerja dengan total seluruh informan yaitu lima informan. Pada fenomena yang terjadi di Desa Pancakarya banyaknya ibu rumah tangga yang membantu para suaminya dalam mencari penghasilan tambahan tetapi ada beberapa ibu rumah tangga yang tidak melakukan pencatatan keuangan dalam rumah tangganya, sehingga banyak kemungkinan keuangan dalam rumah tangganya tidak stabil dan menyebabkan peminjaman uang kepada pihak ketiga. Tetapi ada juga beberapa ibu rumah tangga yang mencatat keuangan dalam rumah tangganya, baik itu mencatat secara detail maupun mencatat secara sederhana. Berikut data informan yang dipilih oleh peneliti dan sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan.

Tabel 4.1
Coding Data Informan

No	Kode Nama	Usia Nikah	Jumlah Anak	Pendidikan	Pekerjaan
1	Ibu WS	2 th	1	Strata 1	Guru Les
2	Ibu IS	23 th	3	SMA	Tidak
3	Ibu WL	3 th	1	SMA	Usaha
4	Ibu SM	30 th	1	SMA	Dagang
5	Ibu UZ	3 th	1	Strata 1	Usaha

Sumber: data diolah peneliti

Berdasarkan tabel di atas terdapat lima informan yang bertempat tinggal di Desa Pancakarya, berikut penjelasan dari ke lima informan yaitu:

Pertama, ibu WS, ibu WS merupakan seorang ibu rumah tangga yang juga bekerja sebagai guru les privat, ibu WS menikah selama 2 tahun dan memiliki satu putra yang berusia 1 tahun. Ibu WS lulus sarjana S1 di Universitas Muhammadiyah Jember. Pada tahun 2020 ibu WS bekerja sebagai guru di SMK Walisongo Rambipuji lalu berhenti pada tahun 2022 karena mempunyai bayi, setelah 6 bulan pasca melahirkan Ibu WS mulai

mencari penghasilan menjadi guru les privat dengan gaji sebulan Rp 200.000 per orang.

Kedua, ibu IS, ibu IS merupakan seorang ibu rumah tangga yang tidak bekerja, pada tahun 2000-2019 ibu IS bekerja sebagai buruh pabrik di gudang tembakau dan berhenti pada tahun 2020 karena mempunyai bayi. Ibu IS menikah selama 23 tahun dan mempunyai tiga putri yang berusia 22 tahun, 15 tahun dan 3 tahun. Ibu IS lulus SMA di MA Annuriyah Jember dan menikah pada tahun 2000.

Ketiga, ibu WL, ibu WL merupakan seorang ibu rumah tangga yang juga mempunyai usaha berjualan pulsa dan berjualan makanan, ibu WL menikah selama 3 tahun dan mempunyai 1 putri yang berusia 2,5 tahun. Ibu WL lulus SMA di SMA Negeri 15 Bandung, setelah lulus ibu WL bekerja di pertambangan batu bara selama 1 tahun dan berhenti bekerja karena menikah dan ikut suami tinggal di Jember.

Keempat, ibu SM, ibu SM merupakan seorang ibu rumah tangga yang juga mempunyai usaha membuka toko kelontong. Ibu SM lulus SMA di SMA Dharma Wanita Surabaya dan mulai bekerja menjadi TKW di Hongkong selama 15 tahun. Ibu SM pernah mengalami perceraian pada rumah tangganya sebanyak 2 kali, yang pertama bercerai diakibatkan oleh faktor ekonomi sehingga ibu SM memutuskan untuk menjadi TKW di hongkong, yang kedua bercerai karena suaminya yang meninggal dunia, dan pada tahun 2020 ibu SM menikah lagi dan membuka usaha toko kelontong. Ibu SM dikaruniai 1 putra yang berusia 27 tahun, selain itu ibu SM juga mempunyai

penghasilan sendiri dari penyewaan rumah di Surabaya sebesar Rp 6.000.000 per bulan karena rumah tersebut digunakan untuk perusahaan oleh si penyewa.

Kelima, ibu UZ, ibu UZ merupakan seorang ibu rumah tangga yang juga mempunyai penghasilan dari hasil berdagang, ibu UZ menikah selama 3 tahun dan mempunyai 1 putri yang berusia 2 tahun. Ibu UZ lulus sarjana S1 di UIN KHAS Jember yang dulunya masih bernama IAIN Jember. Pada tahun 2019 ibu UZ pernah bekerja di PT. Mitra Tani Dua Tujuh dan berhenti pada tahun 2021 karena mempunyai bayi dan memulai membuka usaha dagang untuk membantu suami dalam mendapatkan penghasilan. Penghasilan yang di miliki oleh ibu UZ tidak menentu karena di setiap produksi kue penghasilan yang di dapat tidak selalu sama, penghasilan yang di dapatkan kurang lebih Rp 500.000 per bulan.

Tabel 4.2
Data Penghasilan Suami

No	Nama	Pekerjaan	Penerimaan Gaji	Jumlah Gaji
1	Suami Ibu WS	Guru & Usaha	Bulanan	Rp 2.000.000
2	Suami Ibu IS	Supir Truk	Harian	-/+ Rp 350.000
3	Suami Ibu WL	Karyawan Pertambangan	Bulanan	Rp 6.800.000
4	Suami Ibu SM	Agen Properti	Tidak menentu	5% dari hasil penjualan
5	Suami Ibu UZ	Karyawan Pabrik	Bulanan	Rp 2.000.000

Sumber: data diolah peneliti

Berikut penjelasan dari tabel di atas yaitu, tabel di atas berisi tentang

data penghasilan suami dari ke lima informan diatas.

Suami ibu WS yang bekerja sebagai guru di SMP Negeri 2 Tegaldlimo dengan gaji Rp 2.000.000 per bulan, selain bekerja sebagai guru suami ibu WS juga mempunyai usaha ternak kambing susu etawa yang merupakan warisan dari orang tua dari suami ibu WS. Ibu WS dan suami tidak tinggal serumah karena suaminya mengurus ternak kambing di Banyuwangi dan ibu WS tinggal bersama orang tuanya di Desa Pancakarya. Penghasilan dari ternak kambing etawa bisa mencapai Rp 500.000 per bulan dengan kambing sebanyak 7 ekor.

Suami ibu IS sebagai kepala keluarga yang membiaya hidupi istri, orang tua dan ke tiga putrinya, suami ibu IS bekerja sebagai supir truk milik pribadi dengan muatan material bangunan dan sekam yang sering dikirim ke pabrik pakan ayam. Penghasilan yang di dapatkan berupa upah harian, tetapi terkadang tidak bekerja jika truk terkendala kerusakan. Penghasilan bersih yang diterima oleh suami ibu IS bisa mencapai Rp 350.000 per hari.

Suami ibu WL sebagai kepala rumah tangga yang membiayai hidup istri, anak, adik, dan orang tuanya, suami ibu WL bekerja di pertambangan batu bara dengan gaji Rp 6.800.000 per bulan, beda kalau masih ada THR atau lemburan. Ibu WL dan suaminya tinggal berpisah, ibu WL tinggal bersama mertuanya di Jember dan suaminya tinggal di Kalimantan.

Suami ibu SM bekerja sebagai agen properti perumahan di kecamatan Ambulu. Penghasilan yang diterima berupa komisi sebesar 5% dari hasil penjualan dan pendapatannya tidak menentu. Selain bekerja sebagai agen

properti suami ibu SM juga bekerja di sawah untuk mengurus kebun jeruk milik ibu SM yang merupakan warisan dari almarhum suami sebelumnya.

Suami ibu UZ sebagai kepala keluarga yang membiayai hidup istri, anak dan orang tuanya, suami ibu UZ bekerja sebagai karyawan di pabrik triplek dengan gaji Rp 2.000.000 per bulan. Selain bekerja di pabrik suami ibu UZ juga mempunyai usaha jual beli durian milik pribadi apabila musim durian.

B. Penyajian Data dan Analisis

Berdasarkan dari teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang penerapan akuntansi dan pengelolaan keuangan yang dilakukan ibu rumah tangga, maka diperoleh data yang mengacu pada fokus penelitian. Fokus penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu peneliti ingin mengetahui tentang proses pengelolaan keuangan pada ibu rumah tangga di Desa Pancakarya serta penerapan akuntansi rumah tangga yang dilakukan ibu rumah tangga. Penelitian ini dalam penentuan informan menyajikan data dalam bentuk pengkodean (*Coding*), data nama informan yang diberikan hanya berupa kode untuk menjaga etik penelitian. Terutama dalam penelitian fenomenologi, peneliti diharuskan menggali kehidupan informan sampai pada hal yang sensitif. Maka diperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut:

Pengetahuan akuntansi rumah tangga menurut ibu rumah tangga sangatlah bervariasi, berbagai pendapat yang di kemukakan oleh ibu rumah tangga berbeda-beda sesuai dengan tingkat pemahaman yang dimiliki para

ibu rumah tangga. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin luas juga tingkat pemahaman para informan, Mereka semua mempunyai pemahaman yang sama bahwa yang dimaksud dengan akuntansi adalah pencatatan keuangan, namun yang membedakan dari pemahaman tentang pengetahuan akuntansi disini yaitu tentang pencatatan akuntansi yang tidak hanya digunakan dalam kegiatan usaha saja tetapi ada yang berpendapat bahwa pencatatan akuntansi juga bisa digunakan untuk pencatatan keuangan dalam organisasi kecil, bisa digunakan dalam rumah tangga dan juga bisa digunakan dalam pencatatan keuangan di masjid. Dari hasil wawancara dengan ibu rumah tangga tentang pengetahuan ibu rumah tangga terhadap akuntansi rumah tangga sebagai berikut:

Menurut pendapat ibu WS

Sedikit mengerti, selama saya melakukan pencatatan keuangan di rumah tangga saya bahwa yang saya catat ini ya termasuk akuntansi, karena kan akuntansi itu sebuah pencatatan keuangan. Dan menurut saya pencatatan akuntansi juga di butuhkan untuk kebutuhan rumah tangga yaitu untuk mengetahui keluar masuknya uang.⁶⁷

Menurut pendapat ibu IS

Tidak saya tidak paham tentang akuntansi rumah tangga, yang saya paham itu akuntansi ya pasti terlibat dengan pencatatan keuangan, kalau akuntansi rumah tangga ini saya baru dengar meskipun saya mencatat keuangan di rumah tangga saya. Dan menurut saya pencatatan akuntansi tidak hanya digunakan untuk usaha atau bisnis saja tapi juga bisa digunakan pada pencatatan keuangan dimana saja.⁶⁸

Menurut pendapat ibu WL

Sedikit pengetahuan saya tentang akuntansi rumah tangga, yang saya tahu kalau pencatatan keuangan itu namanya akuntansi gitu mbak. Kalau menurut saya akuntansi juga berlaku di kehidupan rumah tangga supaya keuangan terkelola dengan baik dan bisa di evaluasi di setiap bulannya.⁶⁹

⁶⁷ Wahyuni Sari, diwawancara oleh Penulis, Jember, 23 Desember 2023.

⁶⁸ Isnaini, diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 Desember 2023.

⁶⁹ Wulan Laelasari, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 22 Desember 2023.

Menurut pendapat ibu SM

“Saya malah tahu barusan ini yang sampean jelaskan, setau saya kalau mencatat keuangan itu namanya akuntansi mbak. Dan kalau menurut saya biasanya pencatatan akuntansi juga digunakan untuk mencatat keuangan organisasi kecil seperti karang taruna.”⁷⁰

Menurut pendapat ibu UZ

“Iya tahu mbak, akuntansi itu kan sebuah pencatatan keuangan nah kalau akuntansi rumah tangga itu pencatatan keuangan yang di lakukan di sebuah rumah tangga. Dan setau saya biasanya pencatatan akuntansi juga bisa untuk rumah tangga, mencatat keuangan di masjid gitu.”⁷¹

Pengetahuan tentang akuntansi rumah tangga menurut ibu rumah tangga dapat di analisis bahwa pendapat ibu rumah tangga terkait pengetahuan akuntansi rumah tangga dapat di ukur melalui tingkat pendidikan yang dimiliki, semakin tinggi tingkat pendidikan semakin luas pula pengetahuan tentang ilmu yang ibu rumah tangga miliki.

Berdasarkan beragam wawancara kepada lima informan di atas kita dapat mendapatkan penjelasan mengenai akuntansi rumah tangga, ada beberapa ibu rumah tangga yang paham tentang akuntansi rumah tangga dan ada juga ibu rumah tangga yang tidak paham terkait apa itu akuntansi rumah tangga. Yang informan pahami hanyalah pengertian dari akuntansi yang merupakan pencatatan keuangan, bahkan ada beberapa informan yang baru mengetahui tentang akuntansi rumah tangga. Jadi meskipun kelima informan melakukan pencatatan keuangan tetapi informan tidak memahami tentang akuntansi rumah tangga.

⁷⁰ Siti Maisaroh, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 23 Desember 2023.

⁷¹ Umi Zakiya, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 22 Desember 2023.

1. Proses pengelolaan keuangan pada ibu rumah tangga di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

Proses pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga bermacam-macam cara, dalam pengelolaan rumah tangga terdapat pencatatan pendapatan dan pencatatan pengeluaran biaya. Ibu rumah tangga melakukan proses pengelolaan keuangan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, ada yang mencatat setiap hari dan ada juga yang mencatat setiap mendapatkan uang dari suaminya ataupun dari hasil usaha.

a. Pencatatan pendapatan/penerimaan

Sumber pendapatan yang diterima oleh ibu rumah tangga bermacam-macam, ada yang hanya menerima pendapatan dari suami saja dan ada pula yang mempunyai usaha sendiri untuk menambah pendapatan rumah tangganya. Ibu rumah tangga yang melakukan pencatatan pendapatan yang merupakan suatu proses mencatat pemasukan uang dari suatu anggota keluarga yang melakukan proses pencatatan keuangan dalam keluarganya. Dari hasil wawancara yang di dapatkan dengan ke lima informan yaitu menjelaskan bahwa:

Ibu WS menerima pendapatan dari suami melalui transfer karena ibu WS yang tidak tinggal serumah dengan suaminya karena suaminya harus bekerja di Banyuwangi. Pencatatan pendapatan yang dilakukan oleh ibu WS yaitu berupa pembuatan perencanaan anggaran, ibu WS selalu mencatat apabila telah menerima uang dari

suaminya ataupun dari hasil kerja sendiri. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu WS sebagai berikut:

Sumber pendapatan saya itu dari suami dan dari hasil kerja sendiri yaitu bekerja sebagai guru les privat. Dan saya melakukan pencatatan pendapatan itu tidak setiap hari mbak jadi kalau saya menerima uang dari suami atau hasil dari les saya catet gitu.⁷²

Ibu IS menerima pendapatan dari suami secara langsung karena penghasilan yang dihasilkan oleh suami ibu WS setiap hari maka ibu IS menerima pendapatan dari suaminya setiap hari. Pencatatan pendapatan yang dilakukan oleh ibu IS hanya di catat pada saat membuat pencatatan keuangan, karena ibu IS tidak membuat perencanaan anggaran sehingga ibu WS apabila mendapatkan uang dari suami langsung di catat pada hari itu juga. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu IS sebagai berikut:

“Sumber pendapatan saya hanya dari suami saja, kalau dulu saya sempat bekerja sendiri karena sekarang punya anak kecil jadinya berhenti, dan saya mencatat pendapatan itu setiap saya dikasih uang sama suami mbak.”⁷³

Ibu WL menerima pendapatan dari suami melalui transfer dari aplikasi BRIMO karena ibu WL yang tidak tinggal serumah dengan suaminya karena suaminya harus bekerja di Kalimantan, dan ibu WL juga mempunyai usaha sampingan berupa jualan pulsa dan jualan makanan apabila ada acara di desa. Pencatatan pendapatan yang dibuat oleh ibu WL berupa pencatatan anggaran dengan menghitung

⁷² Wahyuni, wawancara, Jember, 23 Desember 2023.

⁷³ Isnaini, wawancara, Jember, 21 Desember 2023.

seluruh pendapatan yang diterima dari suami maupun dari hasil usahanya, dan mencatatnya pada pencatatan keuangan. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu WL sebagai berikut:

Sumber pendapatan utama saya dari gaji suami, sumber pendapatan sampingan saya dari hasil usaha saya sendiri jualan pulsa dan juga dari hasil membuka kedai pas ada acara di desa, kalau saya mencatat pendapatan uang itu setiap suami gajian dan setiap ada orang yang beli pulsa mbak itu pun gak setiap hari.⁷⁴

Ibu SM menerima pendapatan dari suami secara tunai karena suami ibu SM masih bekerja di sekitar Jember sehingga tidak memerlukan tranfer, pendapatan yang diterima ibu SM tidaklah menentu karena suami ibu SM menerima gaji apabila sudah terjual unit perumahan di tempat kerjanya. Pencatatan pendapatan yang dilakukan oleh ibu SM yaitu berupa pencatatan keuangan usahanya, pendapatan dari toko dilakukan hanya dengan angan-angan per harinya mendapatkan penghasilan berapapun, selain dari pendapatan suami, ibu SM juga menerima pendapatan dari hasil sewa rumah dan hasil jualan di tokonya. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu SM sebagai berikut:

“Sumber pendapatan saya dari suami dan juga dari hasil buka toko. Kebetulan saya tidak membuat pencatatan keuangan di rumah tangga saya tapi saya cuma nyatet keuangan toko aja mbak.”⁷⁵

Ibu UZ menerima pendapatan dari suami secara tunai karena suami ibu UZ masih bekerja di sekitar Jember sehingga tidak

⁷⁴ Wulan, wawancara, Jember, 22 Desember 2023.

⁷⁵ Siti, wawancara, Jember, 23 Desember 2023.

memerlukan tranfer, suami ibu UZ menerima gaji dari tempat kerja secara non tunai tetapi suami ibu UZ memberikan uag kepada istri secara tunai. Pencatatan pendapatan yang dilakukan ibu UZ yaitu dengan mencatatnya dalam pencatatan keuangan yang dibuat oleh ibu UZ. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu UZ sebagai berikut:

Sumber pendapatan saya dari gaji suami, dari bisnis sampingan suami kalau sudah musim durian dan dari hasil usaha saya sendiri yaitu jualan kue. Kalau mencatat pendapatan biasanya saya nyatetnya di awal bulan saja pas saya buat reng rangen uang bulanan mbak.⁷⁶

Pencatatan pendapatan yang dilakukan ibu rumah tangga dapat di analisis bahwa ibu rumah tangga menerima pendapatan dari suami berbagai cara ada yang menggunakan sistem trasfer dan ada pula yang menggunakan tunai, tidak semua ibu rumah tangga mencatatnya setiap hari tetapi ada juga yang mencatatnya setiap bulan sesuai dengan penghasilan yang diberikan suami.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa sumber pendapatan ibu rumah tangga yaitu dari gaji suami, usaha suami, dan ada beberapa ibu rumah tangga yang mempunyai penghasilan sendiri dari hasil usaha dan bekerja di bidang pendidikan. Pencatatan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga yaitu berbeda-beda ada yang mencatatnya dalam perencanaan anggaran lalu di catatnya pada

⁷⁶ Umi, wawancara, Jember, 22 Desember 2023.

pencatatan keuangan, dan ada juga yang langsung di catatnya dalam pencatatan keuangan setiap menerima pendapatan.

b. Pencatatan pengeluaran/biaya

Ibu rumah tangga yang melakukan pencatatan pengeluaran atau biaya merupakan proses mencatat pengeluaran uang yang terjadi pada kegiatan operasional dalam rumah tangga, berupa belanja kebutuhan primer, sekunder maupun tersier. Adapun proses pengelolaan keuangan yang dilakukan ibu rumah tangga yang berbeda-beda, ada yang mencatat pengeluaran uang setiap bulan, setiap minggu atau setiap hari. Dari hasil wawancara dengan ibu rumah tangga dapat dijelaskan sebagai berikut:

Ibu WS melakukan pengelolaan keuangan dengan cara membagi uangnya sesuai kebutuhan dan membelanjakannya yang perlu saja. Bentuk pencatatan pengeluaran yang dilakukan ibu WS yaitu dengan mencatatnya pada perencanaan anggaran lalu mencatatnya setelah melakukan proses pengeluaran uangnya.

Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu WS sebagai berikut:

Proses pengelolaan keuangan yang saya lakukan yaitu saya belanja kebutuhan sesuai pembagian uang yang saya buat mbak, tetapi kalau ada keperluan mendadak ya harus mengeluarkan uang juga. Biasanya saya mencatatnya itu pas santai-santai atau pas anak sedang tidur jadi bisa lebih leluasa untuk mencatatnya di HP.⁷⁷

Ibu IS melakukan pengelolaan keuangan nya dengan membeli

kebutuhan rumah tangga sesuai dengan apa yang dibutuhkan setiap

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁷⁷ Wahyuni, wawancara, Jember, 23 Desember 2023.

harinya. Bentuk pencatatan pengeluaran yang dilakukan oleh ibu IS yaitu dengan cara langsung mencatatnya dalam pencatatan keuangan setiap setelah melakukan belanja barang. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu IS sebagai berikut:

“Proses pengelolaan keuangan yang saya lakukan yaitu dengan membelanjakan uang sesuai dengan kebutuhan saja dan pada malam hari baru saya mencatatnya di buku.”⁷⁸

Ibu WL melakukan pengelolaan keuangan dengan cara langsung membelanjakan setiap mendapatkan uang dari suami dan mencatat setiap habis belanja barang bulanan. Bentuk pencatatan pengeluaran yang dilakukan ibu WL yaitu dengan cara membagikannya uang belanja bulanan, mingguan dan pengeluaran lainnya pada perencanaan anggaran, lalu mencatatnya ke dalam pencatatan keuangan setelah membelanjakan uangnya. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu WL sebagai berikut:

“Proses pengelolaan keuangan yang saya lakukan yaitu selalu mencatat setiap saya habis belanja barang. Jadi saya tidak setiap hari mencatatnya, semisal awal bulan saya belanja pulang dari belanja itu langsung saya catat mbak.”⁷⁹

Ibu SM melakukan pengelolaan keuangan yang hanya dilakukan pada pengeluaran untuk toko ibu SM. Bentuk pencatatan pengeluaran yang dilakukan oleh ibu SM yaitu dengan cara mencatat apabila sudah melakukan pembelian stok barang di tokonya saja

⁷⁸ Isnaini, wawancara, Jember, 21 Desember 2023.

⁷⁹ Wulan, wawancara, Jember, 22 Desember 2023.

tidak mencatat pengeluaran dalam kebutuhan sehari-harinya.

Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu SM sebagai berikut:

“Proses pengelolaan keuangan yang saya lakukan yaitu mencatat setiap selesai kulakaan barang di toko yang sudah habis, saya tidak setiap hari nyatetnya soalnya toko juga tidak setiap hari laku mbak.”⁸⁰

Ibu UZ melakukan pengelolaan keuangan dengan cara mengeluarkan uang sesuai kebutuhan dan mencatatnya sesuai apa yang dibeli. Bentuk pencatatan pengeluaran yang dilakukan oleh ibu UZ yaitu dengan cara langsung mencatatnya pada pencatatan keuangan tetapi pengeluaran yang dicatat hanyalah pengeluaran yang besar-besar saja. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu UZ sebagai berikut:

“Proses pengelolaan keuangan yang saya lakukan yaitu setiap ada pengeluaran uang yang besar saya selalu mencatatnya, kalau cuma pengeluaran kecil gak saya catat mbak.”⁸¹

Pencatatan pengeluaran yang dilakukan ibu rumah tangga dapat di analisis bahwa setiap ibu rumah tangga memiliki cara yang berbeda dalam melakukan proses pengelolaan keuangan, ada yang mengeluarkan sesuai kebutuhan ada yang mengeluarkan sesuai anggaran dan ibu rumah tangga melakukan pencatatan pengeluaran juga berbeda-beda ada yang mencatat setiap hari dan ada yang mencatat setiap melakukan pengeluaran uang.

⁸⁰ Siti, wawancara, Jember, 23 Desember 2023.

⁸¹ Umi, wawancara, Jember, 22 Desember 2023.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa proses pengelolaan keuangan dalam pencatatan pengeluaran biaya yang informan lakukan yaitu berbeda-beda. Ibu WS dalam mengelola pengeluaran keuangan selalu membelanjakan sesuai dengan anggaran biaya yang dibuatnya dan apabila ada kebutuhan mendadak tetap membelinya, ibu IS membelanjakan uangnya sesuai kebutuhan saja, ibu WL selalu mencatat setiap sehabis belanja, ibu SM mencatat pengeluaran uang setiap habis membelanjakan uangnya untuk membeli stok barang di tokonya, dan ibu UZ mencatat pengeluaran yang besar saja.

2. Penerapan akuntansi rumah tangga yang dilakukan oleh ibu rumah tangga dalam keuangannya

Penerapan akuntansi dalam rumah tangga dalam praktiknya menggunakan tiga kategori yaitu:

a. Penganggaran dan perencanaan

Proses penganggaran dan perencanaan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga yaitu berbeda-beda bentuknya, ada yang membuat anggaran dan perencanaan ada juga yang tidak membuat penganggaran dan perencanaan. Ibu rumah tangga yang tidak melakukan penganggaran dan perencanaan dikarenakan kurang mengetahui tentang apa itu penganggaran, yang ibu rumah tangga ketahui yaitu yang terlibat dengan uang pasti dilakukan pencatatan

tidak perlu ada penganggaran dan perencanaan di awal. Tetapi ada

juga ibu rumah tangga yang membuat proses penganggaran dan perencanaan karena mereka memahami tentang konsep penyusunan keuangan yang dilakukan pada sebuah perusahaan ataupun organisasi kecil seperti keluarga.

Dari hasil wawancara dengan ibu rumah tangga tentang penganggaran dan perencanaan rumah tangga dapat di paparkan sebagai berikut:

Ibu WS membuat perencanaan anggaran setiap bulannya karena menurut ibu WS anggaran sangat dibutuhkan untuk pengeluaran berikutnya. Bentuk pencatatan perencanaan anggaran yang ibu WS buat yaitu dengan cara membagi uangnya menjadi pos-pos dalam dompet yang sudah di siapkan khusus untuk pembagian uang. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu WS sebagai berikut:

“Iya, saya selalu membuat anggaran di setiap bulannya. Menurut saya perencanaan anggaran yang saya buat ini 80% sudah terealisasi dengan sempurna, tapi kadang juga tidak terkontrol keluar masuknya uang.”⁸²

Ibu IS Yang tidak membuat perencanaan anggaran, ibu IS tidak memerlukan anggaran karena ibu IS membelanjakan uangnya setiap hari. Perencanaan anggaran yang dilakukan ibu IS hanyalah dalam angan-angan karena ibu IS sudah mengetahui apa saja kebutuhan yang harus dibeli sesuai dengan sisa uang belanjanya. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu IS sebagai berikut:

⁸² Wahyuni, wawancara, Jember, 23 Desember 2023.

“Tidak, saya tidak membuat perencanaan anggaran karena saya belanja itu setiap hari dan tidak menentu kebutuhan apa saja yang akan dibeli, kadang kan ada kebutuhan mendadak juga.”⁸³

Ibu WL membuat anggaran perencanaan dengan membagikan uangnya sesuai pencatatan anggaran yang dibuat. Bentuk perencanaan anggaran yang ibu WL buat yaitu berupa pencatatan yang rinci terkait pembagian uang belanja bulanan, uang kebutuhan, dan juga uang kewajiban. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu WL sebagai berikut:

“Iya, sebelum gajian saya mencatat apa saja yang harus dibeli dan perencanaan yang saya buat sesuai yang direncanakan dan saya menyediakan uang lain-lain untuk membeli kebutuhan yang mendesak.”⁸⁴

Ibu SM tidak membuat anggaran perencanaan karena ibu SM membelanjakan uangnya sesuai dengan kebutuhan stok di toko. Bentuk perencanaan anggaran yang dilakukan ibu SM hanyalah berupa angan-angan karena kebutuhan dalam toko tidak dapat di prediksi setiap bulannya barang apa saja yang sudah habis atau masih ada. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu SM sebagai berikut:

“Saya tidak membuat anggaran perencanaan karena saya kan mencatatnya hanya untuk pencatatan toko saja, dan tidak pernah mencatat barang apa saja yang perlu di beli.”⁸⁵

⁸³ Isnaini, wawancara, Jember, 21 Desember 2023.

⁸⁴ Wulan, wawancara, Jember, 22 Desember 2023.

⁸⁵ Siti, wawancara, Jember, 23 Desember 2023.

Ibu UZ membuat perencanaan anggaran dengan mencatat kebutuhan yang besar besar saja. Bentuk perencanaan anggaran yang dibuat ole ibu UZ yaitu bentuk pencatatan dengan cara membagi aungnya untuk kebutuhan belanja bulanan, kebutuhan kewajiban dan juga untuk kebutuhan lain-lain. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu UZ sebagai berikut:

“Iya, saya buat perencanaan sebelum suami gaji jadi pas suami gaji saya langsung belanjakan, kadang yang saya belanjakan tidak sesuai karena setiap bulannya pengeluaran itu beda-beda.”⁸⁶

Penganggaran perencanaan yang ibu rumah tangga buat dapat dianalisis bahwa setiap ibu rumah tangga melakukan pelanggaran dan perencanaan yang berbeda beda, ada ibu rumah tangga yang membuat pelanggaran dan perencanaan dan ada juga ibu rumah tangga yang tidak membuat anggaran. Ibu rumah tangga yang membuat perencanaan anggaran tidak 100% realisasi dengan sempurna karena pasti ada pengeluaran yang tidak terduga.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ibu WS, ibu WL dan ibu UZ yang membuat perencanaan anggaran berpendapat bahwa perencanaan yang informan buat tidak terealisasi dengan sempurna karena di setiap bulannya pasti ada pengeluaran yang tidak terduga yang mengharuskan mengeluarkan uangnya. Berbeda dengan ibu IS dan ibu SM yang dari awal tidak membuat

⁸⁶ Umi, wawancara, Jember, 22 Desember 2023.

perencanaan anggaran karena ibu IS dan ibu SM membelanjakan uangnya sesuai dengan kebutuhan per harinya.

Ada pun beberapa dokumentasi perencanaan anggaran yang informan buat yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.3
Perencanaan ibu WS

Gambar di atas merupakan perencanaan anggaran dari informan ibu WS, ibu WS membuat perencanaan anggaran dengan menggunakan dompet yang berisi slot untuk mengisi pembagian uang setiap bulannya. Ibu WS selalu membagi-bagi uangnya sesuai dengan kebutuhan setiap bulannya.

November 2023	
* Penghasilan #	
- I. Istri	6.000.000
- I. Suami	800.000 (tidak pasti)
- I. Istri	7.000.000
* Kebutuhan #	
- Tagihan listrik	200.000
- Tagihan wifi	100.000
- Tagihan air	100.000
* Belanja #	
- I. Istri	1.000.000
- Sewa	1.500.000
- Belanja dapur	300.000
- Uang sewa tua	1.000.000 (5 mg)
- Gas dan gas	100.000
- Suku besi	100.000
- Pengantar	200.000
- Biaya dan servis wifi	400.000
- Biaya air	100.000
- Biaya	10.000
- Slapper pay	200.000
-	4.000.000
* Belanja dan belanja	
- I. Istri	200.000
- I. Suami	50.000
- I. Suami	200.000
- I. Suami	50.000
TOTAL PENGELUARAN	
-	300.000
-	4.000.000
-	4.300.000
-	4.300.000 - 3.000.000
-	1.300.000
-	1.300.000
-	1.300.000

Gambar 4.4
Perencanaan ibu WL

Gambar di atas merupakan pencatatan perencanaan dari informan ibu WL, ibu WL merupakan ibu rumah tangga yang juga memiliki usaha yaitu menjual pulsa dan juga membuka kedai pada saat ada acara di desa, dalam perencanaannya ibu SM mencatat barang-barang yang akan dibeli atau di bayar pada bulan depan. Ibu WL membuat pencatatan perencanaan ini pada saat akhir bulan karena barang-barang yang akan dibeli di bulan depan harus terperinci terlebih dahulu sebelum menerima penghasilan dari suami.



Gambar 4.5
Perencanaan ibu UZ

Gambar di atas merupakan perencanaan informan ibu UZ, perencanaan yang ibu UZ buat dengan membagi uangnya menjadi 4 pos yaitu uang kebutuhan, uang belanja bulanan, tagihan/kewajiban, dan uang sisa. Ibu UZ membagi uangnya

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
dalam pos-pos pada saat menerima uang dari suami, untuk

pengeluaran uang yang tidak terduga ibu UZ memakai uang sisa yang ada di amplop tersebut.

Dari hasil dokumentasi diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan anggaran yang ibu rumah tangga buat beragam bentuk dan caranya, seorang ibu rumah tangga membuat perencanaan tersebut sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Mulai dari yang paling detail sampai ke yang paling sederhana.

b. Pencatatan keuangan

Pencatatan keuangan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga berbagai macam bentuknya ada yang menggunakan buku tulis dan ada yang menggunakan HP. Pencatatan keuangan yang ibu rumah tangga buat sesuai dengan kemampuan tentang pengetahuan pencatatan akuntansi rumah tangga yang mereka miliki, ada yang membuat pencatatan keuangan secara detail, ada yang membuat pencatatan yang sederhana, dan ada juga yang membuat pencatatan khusus untuk usahanya saja.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu rumah tangga tentang pencatatan keuangan pada keluarganya yaitu sebagai berikut:

Ibu WS membuat pencatatan keuangan dengan media elektronik, ibu WS mencatatnya setiap selesai membelanjakan uangnya tepatnya pada malam hari setelah anaknya tidur. Bentuk pencatatan keuangan yang dibuat oleh ibu WS yaitu berupa

pencatatan yang terperinci sehingga setiap pendapatan dan

pengeluaran tercatat dengan rapi. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu WS sebagai berikut:

Saya membuat pencatatan keuangan dalam rumah tangga saya menggunakan excel di hp, soalnya kalau menggunakan hp menurut saya lebih praktis apalagi sekarang kan perkembangan teknologi sudah semakin canggih mengerjakan excel pun sudah bisa pakai hp sekarang dan kalau pakai excel lebih mudah untuk mencatatnya soalnya kan sudah bisa pakai rumus bakal otomatis menjumlah sendiri.⁸⁷

Ibu IS membuat pencatatan keuangan dengan buku tulis, ibu IS mencatat keuangannya setiap setelah mengeluarkan uangnya. Bentuk pencatatan keuangan yang dibuat oleh ibu IS yaitu secara sederhana karena pengeluaran yang di belanjakan setiap harinya tidak di catat secara terperinci hanya saja di catat dengan catatan belanja saja. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu IS sebagai berikut:

Saya sempat membuat pencatatan keuangan dulu di tahun 2018-2020 mbak tapi sekarang sudah gak buat soalnya punya anak kecil jadi kerepotan, saya sempat nyatet itu di buku tulis karena menurut saya kalau menggunakan buku tulis lebih mudah daripada pakai hp atau laptop gitu. Saya nyatetnya itu setiap malam pas lagi santai sambil nyatet, dan dalam keluarga saya selalu menerapkan pembayaran zakat penghasilan setiap bulannya soalnya kan dari penghasilan yang suami saya dapat juga ada rezeki yang harus dikasih ke orang yang membutuhkan, jadi setiap bulan saya selalu menghitung zakat penghasilan dari gaji suami saya dan uangnya saya bagikan ke anak yatim gitu mbak.⁸⁸

Ibu WL membuat pencatatan keuangan dengan buku kas, ibu WL mencatat keuangannya setiap selesai membelanjakan uangnya.

⁸⁷ Wahyuni, wawancara, Jember, 23 Desember 2023.

⁸⁸ Isnaini, wawancara, Jember, 21 Desember 2023.

Bentuk pencatatan keuangan yang dibuat oleh ibu WL yang dibuat secara terperinci karena setiap menerima pendapatan dan pengeluaran ibu WL mencatatnya secara rinci. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu WL sebagai berikut:

Dari awal nikah saya sama suami sudah sepakat untuk mencatat keuangan di rumah tangga kami soalnya melihat tanggungan biaya suami saya juga banyak mbak jadi saya memutuskan untuk mencatatnya secara rutin tiap bulannya, biasanya saya buat pencatatan itu setiap kali saya habis belanja selalu saya tulis mbak soalnya takut lupa, saya lebih suka nyatet pakai buku kas yang sudah jadi tinggal nulis gitu gak usah garis lagi, biasanya saya belinya itu di senyum media disana lengkap mbak. Untuk perhitungan zakat penghasilan biasanya suami yang nyatet soalnya yang menerima gaji utuh itu suami dan langsung di potong dari suami saya sendiri mbak.⁸⁹

Ibu SM membuat pencatatan keuangan khusus untuk usahanya, ibu SM melakukan pencatatan setiap membeli stok barang yang habis di tokonya. Bentuk pencatatan keuangan yang dibuat oleh ibu SM berupa pencatatan yang sangat sederhana karena pendapatan dan pengeluaran yang di catat tidak di tulis secara rinci melainkan hanya di tulis pendapatan dan pengeluaran saja. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu SM sebagai berikut:

Saya melakukan pencatatan ini baru tahun 2023 bulan Januari ini mbak soalnya dulu toko saya pernah kehabisan modal karena uangnya selalu saya pakai untuk kebutuhan sehari-hari jadi pada saat barang di toko sudah pada habis saya bingung untuk belanja dari mana, jadi pada awal tahun 2023 saya memutuskan untuk mencatat keuangan di toko kalau untuk kebutuhan sehari-hari saya pakai uang dari hasil suami dan dari hasil panen kebun jeruk. Dulu saya pernah mencatat pakai aplikasi warungku karena hp saya hilang jadi pencatatan juga

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁸⁹ Wulan, wawancara, Jember, 22 Desember 2023.

ikut hilang, jadi saya memutuskan mencatatnya menggunakan buku tulis saja mbak. Saya juga pernah menghitung pembagian harta waris karena saya pernah bercerai hidup dan cerai mati jadi untuk keluarga dari suami saya juga berhak mendapatkan sebagian harta yang dimiliki suami saya mbak.⁹⁰

Ibu UZ membuat pencatatan keuangan yang sangat sederhana dengan mencatat pengeluaran yang besar besar saja. Bentuk pencatatan keuangan yang dibuat oleh ibu UZ yaitu berupa pencatatan yang sangat sederhanya karena pencatatan yang dibuat hanya pengeuaran yang besar-besar saja. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu UZ sebagai berikut:

Saya mencatat keuangannya sangat sederhana soalnya saya cuma menulis oretan tidak seperti pencatatan keuangan pada umumnya, jadi saya mencatat itu cuma untuk pengeluaran yang besar-besar saja kalau cuma beli sabun habis ya gak saya catet mbak. Biasanya saya nyatetnya itu pakek buku mbak soalnya kan lebih mudah dan semua orang pasti sudah terbiasa nyatet pakek buku.⁹¹

Pencatatan keuangan yang ibu rumah tangga buat dapat dianalisis bahwa pencatatan keuangan yang ibu rumah tangga buat ada yang membuat pencatatan keuangan secara terperinci, ada yang mencatat secara sederhana dan ada yang membuat khusus untuk pencatatan usahanya saja.

Dari penjelasan kelima informan di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh informan membuat pencatatan keuangan, pencatatan keuangan yang informan buat merupakan pencatatan keuangan

⁹⁰ Siti, wawancara, Jember, 23 Desember 2023.

⁹¹ Umi, wawancara, Jember, 22 Desember 2023.

sederhana. Ada beberapa perbedaan dari kelima informan di atas, perbedaan tersebut terletak pada teknis pencatatan yang informan buat ada yang menggunakan kolom, ada yang menggunakan rumus excel dan ada juga yang tidak menggunakan kolom.

Pencatatan keuangan bisa menggunakan berbagai media diantaranya HP, komputer, laptop, buku, dan kalkulator. Yang biasa digunakan oleh perusahaan besar berupa aplikasi ataupun komputer, berbeda dengan usaha kecil atau organisasi kecil lebih banyak menggunakan buku karena bisa dibilang lebih mudah, praktis dan bisa di lihat kembali jika membutuhkannya.

Ada beberapa hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan dari ibu rumah tangga tentang pencatatan keuangan yang informan buat yaitu sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember

JURNAL UMUM PEMASUKAN & PENDELUAAN				
Tanggal	Keterangan	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo
01/11/2023	Saldo Awal			Rp.200.000,00
01/11/2023	Pembayaran utilitas	Rp.1.500.000,00		Rp.1.700.000,00
01/11/2023	Adikan bak yul		Rp.20.000,00	Rp.1.680.000,00
03/11/2023	Utang orang tua		Rp.500.000,00	Rp.1.180.000,00
03/11/2023	Beli beras 5kg		Rp.40.000,00	Rp.1.140.000,00
03/11/2023	Beli minyak 5liter		Rp.54.000,00	Rp.1.086.000,00
03/11/2023	Beli daging ayam 1kg		Rp.34.000,00	Rp.1.052.000,00
04/11/2023	Pembayaran dari suami	Rp.200.000,00		Rp.1.252.000,00
04/11/2023	Beli udang 1kg		Rp.36.000,00	Rp.1.186.000,00
04/11/2023	Beli susu 400gr		Rp.65.000,00	Rp.1.121.000,00
04/11/2023	Beli pampers L		Rp.70.000,00	Rp.1.051.000,00
05/11/2023	Barang anak siyur		Rp.78.000,00	Rp.973.000,00
05/11/2023	Beli daging anak		Rp.68.000,00	Rp.905.000,00
05/11/2023	Beli esok pake anak		Rp.68.000,00	Rp.837.000,00
05/11/2023	Beli sampe kudomas		Rp.14.000,00	Rp.823.000,00
06/11/2023	Beli sabun my baby		Rp.17.000,00	Rp.806.000,00
06/11/2023	Beli bedak my baby		Rp.21.000,00	Rp.785.000,00
06/11/2023	Beli minyak telon my baby		Rp.23.000,00	Rp.762.000,00
06/11/2023	Beli tisu kering		Rp.68.000,00	Rp.694.000,00
06/11/2023	Beli tisu basah		Rp.11.000,00	Rp.673.000,00
07/11/2023	Penghasilan les jara	Rp.150.000,00		Rp.823.000,00
07/11/2023	Beli tape kering		Rp.17.000,00	Rp.806.000,00
08/11/2023	Arisan bak yuzun		Rp.25.000,00	Rp.781.000,00
08/11/2023	Arisan bak yuzun		Rp.25.000,00	Rp.756.000,00
09/11/2023	Beli pampers anak L		Rp.56.000,00	Rp.700.000,00
09/11/2023	Arisan bak yul		Rp.20.000,00	Rp.680.000,00
11/11/2023	Pembayaran dari suami	Rp.150.000,00		Rp.830.000,00
13/11/2023	Beli susu 800gr		Rp.187.000,00	Rp.643.000,00
14/11/2023	Bayar pake anak		Rp.25.000,00	Rp.618.000,00
16/11/2023	Arisan siyungmana		Rp.700.000,00	Rp.488.000,00
16/11/2023	Arisan bak yul		Rp.20.000,00	Rp.468.000,00
18/11/2023	Beli keram		Rp.35.000,00	Rp.433.000,00
20/11/2023	Pembayaran hasil tes bengkak	Rp. 200.000,00		Rp.233.000,00
20/11/2023	Beli skin care		Rp. 300.000,00	Rp.43.000,00
23/11/2023	Arisan bak yul		Rp. 20.000,00	Rp.23.000,00
24/11/2023	Beli omentan anak		Rp. 43.000,00	Rp.360.000,00
25/11/2023	Pembayaran dari suami	Rp. 200.000,00		Rp.560.000,00
27/11/2023	Arisan bak yuzun		Rp. 50.000,00	Rp.460.000,00
28/11/2023	Arisan bak yuzun		Rp. 25.000,00	Rp.435.000,00
29/11/2023	Pembayaran hasil tes sidan	Rp. 150.000,00		Rp.285.000,00
30/11/2023	Arisan bak yul		Rp. 20.000,00	Rp.265.000,00
30/11/2023	Beli pampers L		Rp. 50.000,00	Rp.215.000,00
30/11/2023	Beli susu 800gr		Rp. 157.000,00	Rp.56.000,00

Oktober November Desemb

Gambar 4.6
Pencatatan keuangan ibu WS

Gambar di atas merupakan pencatatan keuangan ibu WS, ibu WS melakukan pencatatan keuangan di HP berupa excel. Dengan menggunakan excel sangatlah praktis karena bisa menggunakan rumus secara otomatis tanpa menghitung dengan kalkulator dan bisa meminimalisir kesalahan dalam menghitung uang.

Dekember Rp 2.135.000 + Rp 100.000 Rp 2.535.000		
Tgl	Transaksi	Kalkulasi
Des/1-19-19	Rp 20.000	Rp 20.000
Des/2-19-19	Rp 100.000	Rp 120.000
Des/3-19-19	Rp 500.000	Rp 1.000.000
Des/4-19-19	Rp 100.000	Rp 1.100.000
Des/5-19-19	Rp 50.000	Rp 1.150.000
Des/6-19-19	Rp 20.000	Rp 1.170.000
Des/7-19-19	Rp 70.000	Rp 1.240.000
Des/8-19-19	Rp 200.000	Rp 1.440.000
Des/9-19-19	Rp 300.000	Rp 1.740.000
Des/10-19-19	Rp 20.000	Rp 1.760.000
Des/11-19-19	Rp 20.000	Rp 1.780.000
Des/12-19-19	Rp 20.000.000	Rp 20.000.000
Des/13-19-19	Rp 100.000	Rp 20.100.000
Des/14-19-19	Rp 50.000	Rp 20.150.000
Des/15-19-19	Rp 100.000	Rp 20.250.000
Des/16-19-19	Rp 100.000	Rp 20.350.000
Des/17-19-19	Rp 50.000	Rp 20.400.000
Des/18-19-19	Rp 100.000	Rp 20.500.000
Des/19-19-19	Rp 100.000	Rp 20.600.000
Des/20-19-19	Rp 200.000	Rp 20.800.000
Des/21-19-19	Rp 50.000	Rp 20.850.000
Des/22-19-19	Rp 50.000	Rp 20.900.000
Des/23-19-19	Rp 50.000	Rp 20.950.000
Des/24-19-19	Rp 50.000	Rp 21.000.000
Des/25-19-19	Rp 50.000	Rp 21.050.000
Des/26-19-19	Rp 50.000	Rp 21.100.000
Des/27-19-19	Rp 50.000	Rp 21.150.000
Des/28-19-19	Rp 50.000	Rp 21.200.000
Des/29-19-19	Rp 50.000	Rp 21.250.000
Des/30-19-19	Rp 50.000	Rp 21.300.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 21.350.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 21.400.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 21.450.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 21.500.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 21.550.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 21.600.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 21.650.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 21.700.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 21.750.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 21.800.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 21.850.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 21.900.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 21.950.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 22.000.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 22.050.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 22.100.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 22.150.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 22.200.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 22.250.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 22.300.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 22.350.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 22.400.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 22.450.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 22.500.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 22.550.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 22.600.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 22.650.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 22.700.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 22.750.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 22.800.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 22.850.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 22.900.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 22.950.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 23.000.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 23.050.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 23.100.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 23.150.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 23.200.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 23.250.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 23.300.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 23.350.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 23.400.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 23.450.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 23.500.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 23.550.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 23.600.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 23.650.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 23.700.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 23.750.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 23.800.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 23.850.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 23.900.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 23.950.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 24.000.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 24.050.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 24.100.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 24.150.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 24.200.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 24.250.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 24.300.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 24.350.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 24.400.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 24.450.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 24.500.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 24.550.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 24.600.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 24.650.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 24.700.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 24.750.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 24.800.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 24.850.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 24.900.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 24.950.000
Des/31-19-19	Rp 50.000	Rp 25.000.000

Gambar 4.7

Pencatatan keuangan ibu IS

Gambar di atas merupakan pencatatan keuangan ibu IS pada tahun 2019, ibu IS selalu mencatat keuangannya setiap mendapatkan mengeluarkan uang, pencatatan keuangan yang dibuat oleh ibu IS merupakan pencatatan keuangan yang sederhana, kolomnya hanya terdiri dari tanggal pemasukan pengeluaran dan saldo. Ibu IS juga melakukan perhitungan zakat penghasilan yang dikeluarkan setiap bulan sebesar 2,5% dari penghasilan perbulan dan membagikannya kepada anak yatim.

Gambar 4.8
Pencatatan keuangan ibu WL

Gambar di atas merupakan pencatatan keuangan ibu WL, ibu WL selalu mencatat keuangannya setiap bulan dengan menggunakan buku kas, pencatatan keuangan yang di buat juga merupakan pencatatan keuangan sederhana karena hanya terdiri dari pemasukan pengeluaran dan saldo. Meskipun ibu

WL mempunyai usaha tetapi pendatatan keuangan yang dibuat hanya satu dan mencakup keseluruhan.

Gambar 4.9
Pencatatan keuangan ibu SM

Gambar di atas merupakan pencatatan keuangan ibu SM,

digilib.uinckhas.ac.id digilib.uinckhas.ac.id digilib.uinckhas.ac.id digilib.uinckhas.ac.id digilib.uinckhas.ac.id digilib.uinckhas.ac.id digilib.uinckhas.ac.id digilib.uinckhas.ac.id digilib.uinckhas.ac.id digilib.uinckhas.ac.id dari ke empat informan pencatatan keuangan ibu SM yang

berbeda karena dalam pencatatan ibu SM itu merupakan pencatatan untuk tokonya, ibu SM tidak membuat pencatatan keuangan untuk kebutuhan keluarganya..

Bulan November	
Omong Suwani	Rp. 2.000.000
Penghasilan lain	Rp. 500.000
Pengeluaran	
Listrik	150.000
Bahan-bahan	1.000.000
Bahan Meler	25.000
Pompet	100.000
Kebutuhan jajan	200.000
Biarin	400.000
	3.065.000
Sisa (Saldo)	= 235.000

Gambar 4.10
Pencatatan keuangan ibu UZ

Gambar di atas merupakan pencatatan keuangan ibu UZ,

seperti informan yang lainnya ibu UZ juga membuat pencatatan keuangan yang sederhana. Ibu UZ hanya mencatat pengeluaran yang besar saja untuk pengeluaran-pengeluaran kecil tidak di catat sehingga sisa saldo yang di anggarkan di awal tidak terdapat pencatatan yang konkrit.

Dari hasil dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa ibu rumah tangga melakukan pencatatan keuangannya berbeda-beda, berbagai macam media yang informan lakukan ada yang menggunakan buku tulis, ada yang menggunakan buku kas dan ada yang menggunakan HP. Hasil pencatatan para informan masih dibidang kurang karena dari pengetahuan yang mereka miliki tentang akuntansi rumah tangga juga masih kurang, sehingga untuk

melakukan pencatatan keuangan dalam rumah tangganya juga masih kurang.

c. Pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan yang ibu rumah tangga lakukan ada berbagai cara, tetapi hampir keseluruhan dalam pengambilan keputusan yang paling utama yaitu pasti bermusyawarah terlebih dahulu dengan suami sebagai kepala rumah tangga, seorang suami juga berhak mengetahui tentang permasalahan dalam sebuah keluarganya. Selain itu, ibu rumah tangga juga bermusyawarah kepada keluarga dalam pengambilan keputusan.

Dari hasil wawancara dengan ibu rumah tangga tentang pengambilan keputusan yang di terapkan dalam keluarganya yaitu sebagai berikut:

Ibu WS melakukan pengambilan keputusan dengan cara rembukan dengan suami, walaupun suami yang bekerja jauh tetapi ibu selalu melakukan pembukaan jika ingin melakukan sesuatu terkait rumah tangganya. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu WS sebagai berikut:

Saya mempunyai perencanaan jangka panjang terutama untuk pendidikan anak ke depannya saya menabung untuk mempersiapkan kehidupan keluarga kecil saya dengan sistem menabung di bank dan saya jika ingin melakukan hal apapun pasti selalu rembukan dengan suami meskipun hanya lewat telpon karena saat ini saya sedang LDR dengan suami saya.⁹²

⁹² Wahyuni, wawancara, Jember, 23 Desember 2023.

Ibu IS melakukan pengambilan keputusan dengan cara bermusyawarah dengan suami dalam melakukan sesuatu yang penting terkait rumah tangganya. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu IS sebagai berikut:

Saya mempunyai perencanaan jangka panjang seperti pendidikan anak dan proses pernikahan anak untuk ke depannya dengan mengikuti arisan hajatan gitu mbak. Dalam setiap mau mengambil keputusan saya selalu musyawarah dulu sama suami karena suami sebagai kepala keluarga juga berhak tau atas keputusan dalam rumah tangganya.⁹³

Ibu WL melakukan pengambilan keputusan dengan cara berdiskusi terlebih dahulu dengan suami terkait hal apa saja yang akan dilakukan. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu WL sebagai berikut

Saya mempunyai rencana jangka panjang ke depannya saya dengan suami memutuskan untuk membeli perumahan yang akan kami tempati nantinya jika saya sudah mempunyai 2 anak karena untuk saat ini saya masih tinggal dengan ibu mertua mbak, untuk setiap langkah dalam pengambilan keputusan saya selalu berdiskusi terlebih dahulu dengan suami karena kan suami yang memimpin keluarga mbak.⁹⁴

Ibu SM melakukan pengambilan keputusan dengan cara rembukan dengan suami dan juga anak terkait kebutuhan rumah tangga ataupun usaha yang ibu SM jalani. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu SM sebagai berikut:

Untuk perencanaan jangka panjang saya kan punya rumah sendiri di Surabaya untuk anak saya satu-satunya, karena anak saya masih belum nikah jadi selama ini rumah itu masih saya

⁹³ Isnaini, wawancara, Jember, 21 Desember 2023.

⁹⁴ Wulan, wawancara, Jember, 22 Desember 2023.

kontrakan untuk menambah pendapatan saya selama ini dan saya tabungkan untuk persiapan pernikahan anak saya.⁹⁵

Ibu UZ melakukan pengambilan keputusan dengan cara rembukan dengan suami dan keluarga terkait hal apa saja yang terjadi pada keluarga. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu UZ sebagai berikut:

Perencanaan jangka panjang untuk saat ini masih belum terpikirkan mbak soalnya anak masih kecil dan gaji suami juga pas untuk kehidupan sehari-hari saja. ya yang pasti untuk kedepannya saya juga ingin mempunyai rumah sendiri mbak, untuk masalah itu saya selalu rembukan dengan suami untuk kehidupan keluarga kita kedepannya.⁹⁶

Pengambilan keputusan yang ibu rumah tangga aku kan dapat dianalisis bahwa seluruh ibu rumah tangga sebelum mengambil keputusan yaitu bermusyawarah terlebih dahulu dengan suami. Ada pula ibu rumah tangga yang mempunyai perencanaan jangka panjang terhadap keluarganya antaralain untuk kebutuhan anak dan untuk kebutuhan keluarga untuk ke depannya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan ada beberapa ibu rumah tangga yang mempunyai perencanaan jangka panjang kedepannya untuk kebutuhan keluarganya tetapi ada juga yang tidak mempunyai perencanaan jangka panjang. Walaupun ibu rumah tangga yang mencatat keuangan dalam keluarganya tetapi dalam pengambilan keputusan tetaplah harus berdiskusi dengan suami selaku kepala rumah tangga. Dari kelima informan di atas dalam

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁹⁵ Siti, wawancara, Jember, 23 Desember 2023.

⁹⁶ Umi, wawancara, Jember, 22 Desember 2023.

pengambilan keputusan semua dilakukan berdiskusi dengan suami dan keluarganya. Ada pula beberapa manfaat yang didapatkan oleh ibu rumah tangga dalam menerapkan akuntansi rumah tangga.

Berikut hasil wawancara kepada ibu rumah tangga tentang manfaat yang diterima setelah menerapkan akuntansi rumah tangga:

Menurut pendapat ibu WS tentang manfaat yang di dapatkan setelah menerapkan akuntansi rumah tangga dalam keluarganya.

Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu WS sebagai berikut:

“Menurut saya dengan saya melakukan pencatatan keuangan dalam rumah tangga saya bisa manage pengeluaran yang tidak terkontrol di setiap bulannya, sehingga saya bisa menabung lebih banyak untuk kebutuhan kedepannya.”⁹⁷

Ibu WS juga berpendapat tentang manfaat yang didapatkan dalam melakukan pencatatan keuangan sesuai hasil wawancara dengan ibu WS sebagai berikut:

“Dengan saya mencatat keuangan pada keluarga saya, saya bisa mengetahui pengeluaran dan pemasukan setiap bulannya.”⁹⁸

Ibu IS juga berpendapat tentang manfaat yang didapatkan dalam melakukan pencatatan keuangan sesuai hasil wawancara dengan ibu sebagai berikut:

“Saya bisa mengontrol pengeluaran dan pemasukan uang dalam rumah tangga dan bisa mengevaluasi pengeluaran per bulannya, dengan saya mengevaluasi kebutuhan yang tidak terlalu penting tidak akan saya beli pada bulan berikutnya.”⁹⁹

⁹⁷ Wahyuni, wawancara, Jember, 23 Desember 2023.

⁹⁸ Isnaini, wawancara, Jember, 21 Desember 2023.

⁹⁹ Wulan, wawancara, Jember, 22 Desember 2023.

Ibu SM juga berpendapat tentang manfaat yang didapatkan dalam melakukan pencatatan keuangan sesuai hasil wawancara dengan ibu sebagai berikut:

“Karena saya mencatat keuangan pada usaha saya, dengan saya mencatatnya saya lebih bisa mengontrol jika ingin membeli stok barang yang habis, jadi saya hanya beli sesuai dengan kebutuhan saja.”¹⁰⁰

Ibu UZ juga berpendapat tentang manfaat yang didapatkan dalam melakukan pencatatan keuangan sesuai hasil wawancara dengan ibu sebagai berikut:

“Bisa mengetahui seberapa banyak kesesuaian uang yang sudah di bagi-bagi di awal bulan, kadang kalo ada yang tidak sesuai bisa terlihat di pencatatan bulan sebelumnya.”¹⁰¹

Manfaat yang didapatkan oleh ibu rumah tangga dalam menerapkan akuntansi rumah tangga dapat dianalisis bahwa seluruh ibu rumah tangga berpendapat dengan melakukan penerapan akuntansi rumah tangga, ibu rumah tangga dapat mengontrol pengeluaran keuangan dalam rumah tangganya, dan bisa mengevaluasi pencatatan dari bulan sebelumnya. Dan dapat di simpulkan dari hasil wawancara di atas pentingnya penerapan ibu rumah tangga dapat berdampak positif bagi keuangan keluarga.

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini penulis membahas keterkaitan antara data yang telah ditemukan di lapangan dengan teori yang relevan, data yang diperoleh dari

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁰⁰ Siti, wawancara, Jember, 23 Desember 2023.

¹⁰¹ Umi, wawancara, Jember, 23 Desember 2023.

hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dianalisis melalui pembahasan temuan yang berkaitan dengan teori. Pembahasan akan dirinci sesuai fokus permasalahan yang telah ditemukan di lapangan diharapkan mampu menjawab semua permasalahan yang ada di lapangan.

Adapun pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Proses pengelolaan keuangan pada ibu rumah tangga di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

Akuntansi rumah tangga sangat dibutuhkan dalam pengelolaan keuangan meliputi pencatatan pendapatan dan pencatatan pengeluaran, mengingat kondisi kehidupan dan kebutuhan yang semakin kompleks mengharuskan setiap anggota keluarga untuk mampu mempertahankan keberlangsungan hidupnya.¹⁰²

Berdasarkan hasil wawancara tentang proses pengelolaan yang dilakukan ibu rumah tangga hanya terdapat dua ibu rumah tangga yang memahami apa itu akuntansi rumah tangga karena minimnya pengetahuan ibu rumah tangga tentang akuntansi rumah tangga, istilah yang sering dikenal oleh kalangan masyarakat hanyalah istilah akuntansi, terkait istilah akuntansi rumah tangga tidak banyak orang yang mengetahui walaupun ibu rumah tangga telah melakukan pencatatan keuangan dalam rumah tangganya.

Adapun pembahasan temuan terkait pengetahuan tentang akuntansi rumah tangga yaitu dari ke lima informan hanya tiga yang mengetahui tentang istilah akuntansi rumah tangga yaitu ibu UZ, ibu WS dan ibu WL

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁰² Suarni, Sawal, "Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga", 112-113.

sedikit memahami tentang akuntansi rumah tangga, sedangkan ibu IS dan ibu SM tidak memahami terkait akuntansi rumah tangga. Walaupun ibu rumah tangga mencatat keuangannya tetapi para informan tidak menyadari bahwa yang informan catat yaitu pencatatan akuntansi rumah tangga, karena menurut ibu rumah tangga pencatatan keuangan yaitu disebut dengan akuntansi dan para informan tidak memahami tentang istilah akuntansi rumah tangga. Dalam hal ini karena minimnya pengetahuan informan tentang akuntansi rumah tangga, sehingga pada hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kurang maksimal terhadap jawaban dari beberapa informan yang tidak mengetahui tentang akuntansi rumah tangga tersebut.

Pada proses pengelolaan keuangan di dalamnya terdiri dari dua pencatatan yaitu tentang pencatatan pendapatan dan pencatatan pengeluaran, berikut hasil temuan dari pencatatan pendapatan dan pencatatan pengeluaran:

a. Pencatatan pendapatan/penerimaan

Menurut buku Suwardjono, pendapatan merupakan aliran aset masuk yang akan menambah aset dan pendapatan timbul karena adanya peristiwa atau transaksi yang terjadi pada saat tertentu.¹⁰³

Jadi pencatatan pendapatan atau penerimaan merupakan proses mencatat pendapatan atau penerimaan berupa uang dari suatu

¹⁰³ Suwardjono, Teori Akuntansi, 353-355.

anggota keluarga yang melakukan proses pencatatan keuangan dalam keluarganya.

Berdasarkan hasil wawancara tentang pencatatan pendapatan yaitu ibu rumah tangga yang melakukan pencatatan sesuai dengan pendapatan yang diperoleh ibu rumah tangga, selain itu ibu rumah tangga ada yang tidak melakukan pencatatan setiap hari ada yang mencatatnya setiap bulan ada yang mencatatnya setiap minggu dan ada juga yang tidak mencatatnya hanya di angan-angan saja. Bentuk pencatatannya berbeda-beda ada yang mencatatnya pada perencanaan anggaran terlebih dahulu lalu di catat dalam pencatatan keuangan, ada juga yang langsung mencatatnya pada pencatatan keuangannya, karena ada dua ibu rumah tangga yang tidak membuat perencanaan anggaran jadi pencatatan pendapatan langsung di catat pada pencatatan keuangan

Berdasarkan teori menurut Suwardjono, menjelaskan bahwa setiap menerima pendapatan berupa uang dari anggota keluarga langsung di proses pada pencatatan keuangan. Berdasarkan hasil temuan menurut ibu rumah tangga, pencatatan pendapatan atau penerimaan yang diterima oleh ibu rumah tangga ada yang melakukan pencatatan dalam perencanaan anggaran ada juga yang tidak di catat hanya membagi uang pengeluaran sesuai dengan kebutuhannya, melainkan langsung mencatatnya dalam pencatatan keuangannya. Ada ibu rumah tangga yang tidak hanya mendapatkan

uang dari suami, tetapi ada beberapa ibu rumah tangga yang bekerja sendiri di bidang pendidikan seperti menjadi guru les privat, ada pula yang bekerja dibidang usaha seperti membuka toko dan juga usaha berdagang makanan. Seperti halnya ibu WS yang mendapatkan penghasilan dari les privat, ibu WL dan ibu UZ yang mendapatkan uang dari hasil penjualan, serta ibu SM yang mendapatkan uang dari hasil toko.

Jadi proses pencatatan pendapatan atau penerimaan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga sudah sesuai dengan teori buku menurut Suwardjono, yaitu apabila seseorang menerima pendapatan berupa uang akan dicatat oleh pembuat laporan atau pencatatan. Berbagai pendapat dari ibu rumah tangga bahwa ada yang melakukan pencatatan pendapatan saat menerima uang dari suami setiap bulan ada juga yang mencatat pendapatan sesuai dengan penerimaan uang yang di dapat oleh ibu rumah tangga tersebut, dalam pencatatannya ibu rumah tangga ada yang menulisnya pada perencanaan anggaran sesuai dengan Gambar 4.3 ada juga yang langsung mencatat pada pencatatan keuangan sesuai dengan Gambar 4.5, Gambar 4.6, Gambar 4.7, Gambar 4.8 dan Gambar 4.9.

b. Pencatatan pengeluaran/biaya

Menurut Suwardjono, biaya merupakan aliran aset keluar yang mengakibatkan penurunan aset yang berkaitan dengan kegiatan

operasi dan bukan dengan kegiatan pendanaan.¹⁰⁴ Jadi pencatatan pengeluaran atau biaya merupakan proses mencatat pengeluaran uang yang terjadi pada suatu kegiatan operasi dalam rumah tangga.

Berdasarkan hasil wawancara tentang pencatatan pengeluaran yang dilakukan ibu rumah tangga yaitu berbeda-beda, ada yang mencatat sesuai dengan perencanaan anggaran, ada juga yang membaginya sesuai dengan kebutuhan seperti belanja bulanan, kebutuhan lain-lain, dan kewajiban yang harus dibayar, selain itu ada juga yang langsung mencatat pengeluaran pada pencatatan keuangan karena ada ibu rumah tangga yang tidak membuat perencanaan anggaran, sehingga mereka mencatatnya sesuai kebutuhan yang sudah dibelanjakan.

Berdasarkan teori buku menurut Suwardjono pencatatan pengeluaran atau biaya yaitu setiap melakukan pengeluaran uang harus di catat dalam pencatatan keuangan agar pengeluaran uang tidak mengalami pembengkakan. Beberapa pendapat dari ibu rumah tangga ada yang sudah sesuai dengan teori menurut buku Suwardjono yaitu ibu WS, ibu WL dan ibu IS karena ketiga ibu rumah tangga tersebut sudah melakukan pencatatan pengeluaran itu sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, dengan membelanjakan sesuai kebutuhan pengeluaran uang tidak akan mengalami pembengkakan dana, sesuai dengan Gambar 4.5, Gambar 4.6 dan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁰⁴ Suwardjono, 398-401

Gambar 4.7. Sedangkan pencatatan pengeluaran yang dilakukan ibu SM dan ibu UZ tidak sesuai karena ibu SM dan ibu UZ tidak melakukan pencatatan pengeluaran setiap harinya hanya saja mencatatnya pengeluaran yang besar-besar saja. biaya yang dikeluarkan oleh ibu rumah tangga dalam mengatur keuangan keluarga tidaklah sedikit, karena banyak pengeluaran tak terduga yang tidak sesuai dengan perencanaan anggaran yang dibuat oleh ibu rumah tangga, jadi ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan rumah tangga khususnya dalam pengeluaran biaya sangatlah berpengaruh besar apabila ibu rumah tangga tidak benar-benar mengatur pengeluaran sesuai dengan kebutuhannya saja.

2. Penerapan akuntansi rumah tangga yang dilakukan oleh ibu rumah tangga dalam keuangannya

Penerapan akuntansi dalam rumah tangga dalam praktiknya menggunakan tiga kategori yaitu:

a. Penganggaran dan perencanaan

Menurut Fuad, dkk, anggaran merupakan suatu rencana yang disusun dalam bentuk unit moneter, anggaran sering kali disebut juga dengan rencana keuangan. Dalam anggaran, suatu kegiatan dan satuan untuk menempati posisi penting. Artinya, segala kegiatan akan dikuantifikasikan dalam satuan uang sehingga pencapaian efisien dan efektivitas dapat diukur dari kegiatan yang dilakukan.¹⁰⁵

¹⁰⁵ Fuad, dkk, *Anggaran Perusahaan Konsep dan Aplikasi*, 2.

Menurut Suarni, perencanaan anggaran merupakan suatu ukuran proses keberhasilan dalam ketercapaian setiap kebutuhan dalam rumah tangga. Dalam rumah tangga perlu cadangan keuangan untuk menghindari insiden dan mencegah pembengkakan pengeluaran utang risiko kepada pihak ketiga.¹⁰⁶

Dari hasil wawancara tentang anggaran dan perencanaan yang dibuat oleh ibu rumah tangga yaitu berbeda-beda, ada yang tidak membuat dan ada juga yang membuatnya. Bentuk perencanaan yang dibuat oleh ibu WS yaitu berupa pembagian uang sesuai dengan kebutuhan seperti belanja bulanan dan lain-lain, bentuk perencanaan yang dibuat ibu WL yaitu berupa pencatatan secara detail tentang pembagian uang yang di catat sesuai kebutuhan seperti kebutuhan bulanan, kebutuhan untuk kewajiban sampai untuk kebutuhan hiburan, bentuk perencanaan anggaran yang dibuat ibu UZ yaitu berupa pembagian uang menggunakan amplop yang sudah dibagi pos-pos untuk belanja bulanan, mingguan serta untuk kewajiban yang harus dibayar. Sedangkan ibu IS dan ibu SM tidak membuat perencanaan anggaran karena bentuk perencanaan anggarannya sudah di angan-angan dan membelanjakannya sesuai dengan kebutuhan saja.

Dari teori tersebut anggaran yang diterapkan oleh ibu rumah tangga merupakan pencatatan suatu perencanaan berupa barang dan

¹⁰⁶ Suarni, Sawal, *Peran Akuntansi dalam Rumah Tangga*, 113.

biaya apa saja yang akan di beli pada bulan depan, tidak luput dari kemungkinan sebuah pencatatan perencanaan yang ibu rumah tangga buat itu tidak terealisasi dengan sempurna karena banyaknya pengeluaran yang tdk terduga yang harus di beli atau di bayarkannya. Ada pula ibu rumah tangga yang tidak membuat pencatatan perencanaan karena ibu tersebut hanya mengeluarkan atau membelikan barangnya sesuai dengan kebutuhan setiap harinya.

Jadi anggaran yang dilakukan ibu UZ sudah sesuai dengan teori menurut Fuad yaitu pembuatan anggaran sebelum melakukan pencatatan keuangan pada bulan berikutnya, dimana anggaran yang ibu UZ buat yaitu tentang perencanaan anggaran yang dibuat sebelum melakukan pencatatan keuangan dengan membagi uangnya dalam amplop yang sudah dibagi pos-pos pembagian kebutuhan, sesuai dengan Gambar 4.4. Anggaran yang dibuat oleh ibu WS dan ibu WL sudah sesuai dengan teori menurut Suarni yaitu membuat pencatatan untuk periode selanjutnya dan menyediakan dana cadangan untuk menghindari insiden pembengkakan pengeluaran, sesuai dengan Gambar 4.2 dan Gambar 4.3. Sedangkan ibu IS dan ibu SM tidak membuat perencanaan anggaran pada pencatatan akuntansi rumah tangga, seharusnya untuk perencanaan anggaran dalam sebuah rumah tangga sangatlah dibutuhkan untuk melihat kebutuhan apa saja yang harus di dahulukan untuk dibeli, dengan tidak membuatnya perencanaan anggaran akan membuat ibu rumah

tangga keteteran dalam meminimalisir pengeluaran di setiap bulannya.

b. Pencatatan keuangan

Pencatatan menurut Daniel adalah bagian kedua dalam sebuah proses akuntansi dalam merencanakan keuangan rumah tangga agar mengetahui seberapa penting biaya atau anggaran yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, serta agar dapat mempertahankan uang yang dimiliki oleh keluarga tersebut, jika ada sisa bisa untuk ditabung. Proses pencatatan dalam rumah tangga juga sangat diperlukan karena itu merupakan bagian dari setiap perencanaan penganggaran. Komponen yang digunakan dalam membuat pencatatan keuangan yang sederhana yaitu terdiri dari tanggal, keterangan, pemasukan, pengeluaran dan saldo.¹⁰⁷ Menurut Munir dalam proses pencatatan akuntansi rumah tangga ini perlu adanya pencatatan zakat penghasilan dan perhitungan harta gono-gini, dengan adanya pencatatan ini akan memudahkan bagi sebuah keluarga dan pengadilan untuk memutuskan tentang harta gono-gini.¹⁰⁸

Menurut Suarni selaku peneliti terdahulu pencatatan disini merupakan setiap bentuk akan kebutuhan-kebutuhan apa saja yang paling utama dalam rumah tangga. Sistem pencatatan dianjurkan

¹⁰⁷ Daniel Manurung, *Urgensi Peran Akuntansi*, 897-898.

¹⁰⁸ Munir Is'adi, Mauliyah, "Household Accounting," 200.

untuk dilakukan dalam buku kas serta dictat dengan rapi setiap hari, minggu atau bulanan.¹⁰⁹

Berdasarkan hasil wawancara tentang pencatatan keuangan yang dilakukan ibu rumah tangga yaitu berbeda-beda ada ibu rumah tangga yang membuat pencatatan keuangan secara terperinci, ada yang membuat pencatatan keuangan secara sederhana dan ada juga yang membuat pencatatan keuangan khusus untuk pencatatan usahanya. Bentuk pencatatan keuangan yang dilakukan oleh ibu WS yaitu berupa pencatatan secara terperinci menggunakan *excel* karena menurut ibu WS apabila menggunakan *excel* lebih mudah untuk menghitung hasil akhir karena sudah terdapat rumus secara otomatis pada *excel*. Bentuk pencatatan yang dilakukan ibu IS yaitu berupa pencatatan yang sederhana menggunakan buku tulis karena dengan media tersebut ibu IS lebih mudah untuk melihat kembali hasil pencatatan keuangannya. Bentuk pencatatan keuangan yang dilakukan ibu WL yaitu pencatatan secara terperinci dengan menggunakan buku kas sehingga mempermudah dalam penulisan karena buku kas sudah terdapat kolomnya. Bentuk pencatatan yang dibuat oleh ibu SM merupakan pencatatan khusus untuk usahanya saja, pencatatan keuangan untuk kebutuhan sehari-hari tidak dicatatnya karena menurut ibu SM yang terpenting yaitu bisa mengetahui laba dari usahanya. Sedangkan bentuk pencatatan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁰⁹ Suarni, Sawal, *Peran Akuntansi dalam Rumah Tangga*, 113.

keuangan yang dibuat oleh ibu UZ yaitu berupa pencatatan yang sangat sederhanya karena ibu UZ hanya mencatatnya sebagai oretan saja yang menggunakan media buku tulis.

Dari teori tersebut, pencatatan keuangan yang ibu rumah tangga buat yaitu pencatatan keuangan yang sederhana, yang hanya terdiri dari pendapatan, pengeluaran dan saldo. Adapun pencatatan yang ibu rumah tangga buat beragam bentuknya ada yang menggunakan media buku dan ada pula yang menggunakan media HP, tidak semua pengeluaran yang ibu rumah tangga catat tetapi ada beberapa ibu rumah tangga yang hanya mencatat pengeluaran yang besar-besar saja. Dan dari teori di atas yang membahas tentang pencatatan zakat penghasilan dan perhitungan harta gono-gini tidak semua ibu rumah tangga mencatat zakat penghasilan di setiap bulannya karena minim pengetahuan tentang pentingnya pembayaran zakat penghasilan, dan juga hanya terdapat dua ibu rumah tangga yang mencatat perhitungan harta gono-gini dengan alasan sudah pernah bercerai sehingga mengharuskan menghitung harta gono-gini tersebut.

Jadi pencatatan keuangan yang dibuat oleh ibu WS sudah sesuai dengan teori menurut Daniel karena menurut teori tersebut pencatatan keuangan yang dilakukan secara terperinci yang terdiri dari lima kolom diantaranya ada tanggal, keterangan, pemasukan, pengeluaran dan saldo, sesuai dengan Gambar 4.5. Pencatatan

keuangan yang dibuat oleh ibu IS sudah sesuai dengan teori menurut Daniel dan Munir karena dari teori tersebut menjelaskan bahwa dalam melakukan pencatatan harus membuatnya secara detail dan menurut Islam juga perlu mencatat perhitungan zakat penghasilan sesuai dengan Gambar 4.6. Pencatatan keuangan yang dibuat oleh ibu WL sesuai dengan teori menurut Daniel dan Suarni karena pencatatan yang dibuat harus secara detail dan ibu WL menggunakan buku kas, sesuai dengan Gambar 4.7. Sedangkan pencatatan keuangan menurut ibu SM dan ibu UZ tidak ada yang sesuai dengan ketiga teori tersebut karena pencatatan yang ibu SM buat hanya mencatat untuk kebutuhan toko dan pencatatan yang ibu UZ buat hanya melakukan pencatatan yang sangat sederhana tidak terperinci, seharusnya dalam membuat pencatatan keuangan harus sesuai dengan ketiga teori di atas karena dalam pencatatan keuangan sangat penting dalam keuangan rumah tangga yang berguna untuk melihat kinerja keuangan dalam keluarganya itu sudah sesuai dengan perencanaan anggaran atau tidak. Dan menurut teori dari Munir dalam perspektif Islam dalam pencatatan keuangan dalam rumah tangga dibutuhkannya perhitungan zakat penghasilan dan perhitungan harta gono-gini untuk berjaga-jaga apabila terjadi perceraian dalam rumah tangganya. Dari kelima informan diatas terdapat satu informan yang melakukan perhitungan zakat

penghasilan, sedangkan pada perhitungan harta gono-gini tidak ada satupun ibu rumah tangga yang membuat perhitungan tersebut.

c. Pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan dalam keuangan keluarga sama halnya dengan sebuah investasi baik dari segi jangka panjang atau segi jangka pendek, karena pada setiap keputusan pembelian atau transaksi yang lain untuk memenuhi kebutuhan pembelanjaan pada rumah tangganya.¹¹⁰

Menurut Suarni selaku peneliti terdahulu, peran pengambilan keputusan merupakan investasi yang terbesar baik dari sisi jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam mengambil keputusan terkait perencanaan keuangan rumah tangga terkadang membuat ibu rumah tangga maupun anggota keluarga lainnya tidak memperhatikan daya guna serta manfaat barang yang akan dibeli yang ujung-ujungnya akan berakhir sia-sia.¹¹¹

Berdasarkan hasil wawancara tentang pengambilan keputusan yang dilakukan ibu rumah tangga yaitu ibu rumah tangga yang akan melakukan sesuatu ataupun akan melakukan pembelian barang selalu melakukan musyawarah terlebih dahulu dengan suami, ada juga ibu rumah tangga yang berdiskusi juga dengan keluarganya jika hal yang dilakukan mencakup untuk kebutuhan sekeluarga.

¹¹⁰ Idrus, *Fenomenologi Akuntansi*, 122.

¹¹¹ Suarni, *Sawal, Peran Akuntansi dalam Rumah Tangga*, 114.

Dari teori tersebut pengambilan keputusan yang di ambil oleh ibu rumah tangga semua berpendapat sama yaitu bermusyawarah dengan suami selaku kepala rumah tangga dalam keluarganya, sehingga apapun bentuk transaksinya para ibu rumah tangga wajib bermusyawarah terlebih dahulu dengan suami agar tidak salah dalam mengambil keputusan.

Jadi dari hasil penelitian pengambilan keputusan yang ibu WS, ibu WL, ibu IS, ibu SM dan ibu UZ sesuai dengan teori dari Idrus dan Suarni sebagai peneliti terdahulu yang menjelaskan bahwa suatu yang akan di beli perlu di musyawarahkan dengan suami karena suami yang menjadi kepala keluarga sehingga perlu adanya komunikasi terlebih dahulu dengan keluarganya. Tetapi tidak luput kemungkinan seorang ibu rumah tangga juga akan melanggar sesuatu yang dilarang oleh suami.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan fokus permasalahan yang diteliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga yaitu dengan membelanjakan uangnya sesuai kebutuhan agar tidak terjadi banyak pengeluaran uang yang tidak sesuai dengan perencanaan anggaran yang dibuat. Adapun proses yang dilakukan oleh ibu rumah tangga dalam mencatat pendapatan dan pengeluaran uang pada keluarganya yaitu ada yang mencatat setiap hari apabila ada pemasukan uang, ada yang hanya membagikan uangnya sesuai dengan kebutuhan dan juga pada pencatatan pengeluaran uang yaitu dengan cara mencatatnya pada buku, ada juga yang langsung membaginya ke dalam amplop dan juga ada yang hanya di angan-angan saja, sehingga pencatatan keuangan yang dibuat kurang efektif.
2. Penerapan akuntansi dalam rumah tangga yang dilakukan ibu rumah tangga yaitu menerapkan tiga kategori: kategori yang pertama yaitu perencanaan anggaran, perencanaan anggaran yang ibu rumah tangga buat yaitu berupa pencatatan barang atau biaya yang akan dikeluarkan setiap bulannya namun ada ibu rumah tangga yang tidak membuat perencanaan anggaran karena ibu tersebut hanya mengeluarkan uangnya sesuai dengan kebutuhan per harinya. Kategori yang kedua yaitu

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pencatatan keuangan, pencatatan keuangan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga yaitu membuat pencatatan sederhana berupa pencatatan pendapatan dan pengeluaran saja, adapula ibu rumah tangga yang mencatat perhitungan zakat penghasilan, dan adapula yang tidak mencatat keduanya, dikarenakan ibu rumah tangga yang kurang mengetahui tentang pentingnya mencatat perhitungan zakat penghasilan. Kategori yang ketiga yaitu pengambilan keputusan, pengambilan keputusan yang dilakukan ibu rumah tangga yaitu dengan cara bermusyawarah terlebih dahulu dengan suami sebagai kepala rumah tangga di keluarganya agar tidak salah langkah dalam mengambil sebuah keputusan dalam rumah tangganya.

B. Saran-Saran

Ada beberapa saran yang dapat penulis usulkan kepada para ibu rumah tangga di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember, diantaranya:

1. Pertama, perlu meningkatkan pengetahuan tentang akuntansi rumah tangga agar ibu rumah tangga dapat mengelola keuangan rumah tangganya dan menerapkan akuntansi rumah tangga dengan baik dan benar, sehingga bisa membantu ibu rumah tangga dalam mengatur keuangan rumah tangga secara efektif.
2. Kedua, dalam proses pengelolaan keuangan agar keuangan yang dibuat oleh ibu rumah tangga tidak mengalami pembengkakan pengeluaran, ibu

rumah tangga perlu menyiapkan dana darurat agar pengelolaan keuangan tetap efektif.

3. Dan ketiga, pada penerapan akuntansi rumah tangga dalam perencanaan anggaran diharapkan setiap ibu rumah tangga membuat perencanaan anggaran sebelum melakukan pencatatan keuangan, pada pencatatan keuangan diharapkan ibu rumah tangga memahami proses pembuatan jurnal umum atau pencatatan yang sesuai dengan standar akuntansi, selain itu ibu rumah tangga perlu mengetahui perhitungan zakat penghasilan agar penghasilan yang sudah memenuhi nishab perlu dikeluarkan sebagian untuk zakat, dan yang terakhir tentang pengambilan keputusan para ibu rumah tangga disarankan untuk mempertimbangkan lebih matang sebelum melakukan pengambilan keputusan terlebih tentang pengeluaran biaya yang sangat rentan terhadap keuangan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- “2 Arti Ibu Rumah Tangga Di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).” *Lektur.id*. Diakses pada 2 November 2023. <https://kbbi.lektur.id/ibu-rumah-tangga>.
- “6.697 Kasus Cerai Di Jember Selama 2019, 80% Gugatan Diajukan Istri.” *Kumparan NEWS*. 1 Januari 2020. Diakses pada 8 November 2023. <https://m.kumparan.com/amp/kumparannews/6-697-kasus-cerai-di-jember-selama-2019-80-gugatan-diajukan-istri-1sZ5EtmYIiv>.
- Adisaputro, Gunawan, and Yunita Anggraini. *Anggaran Bisnis Analisis, Perencanaan, Dan Pengendalian Laba*. Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2017.
- Arifianto, Hermawan. “Kasus Cerai di Jember Capai 9.160 pada 2022, Didominasi Faktor Ekonomi.” 10 Januari 2023, diakses pada 25 September 2023. <https://www.liputan6.com/amp/5174987/kasus-cerai-di-jember-capai-9160-pada-2022-didominasi-faktor-ekonomi>.
- Fadli, Ahmad, Siti Aminah, and Nikmatul Masruroh. “Tradisi Nikah Siri: Dampak Perekonomian Dan Status Hukum Identitas Anak (Sebuah Studi Fenomenologi Di Wilayah Pandhalungan).” *ACIEH: Annual Conference on Islam, Esication and Humanities* (2023): 125–38. <https://proceedings.uinkhas.ac.id/index.php/proceedings/article/download/82/33>.
- Farid, Muhammad. 11 Prenada Media *Fenomenologi: Dalam Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Prenamedia Group. 2018.
- Faruq, Ubaid al, and Purinda Putri Nur Esa. “Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Pada Sektor Ekonomi Informal Untuk Meningkatkan Family Welfare: Studi Pada Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Serua Indah Kecamatan Ciputat Yang Bekerja Sebagai Pedagang Busana.” *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, dan Bisnis* 1, no.5 (Mei, 2018): 1–16. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Pekobis/article/download/1227/974>
- Fasiha, and Muhammad Alwi. “Urgensi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan.” *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial* 9, no. 01 (April, 2023): 13–29. <https://e-journal.kemensos.go.id/index.php/Sosioinforma/article/view/3002>.
- Fuad, M. et al. *Anggaran Perusahaan Konsep Dan Aplikasi*. Jaka: PT Gramedia Pustaka Utama. 2020.
- Hanggara, Agie. *Pengantar Akuntansi*. Surabaya: Jakad Publishing Surabaya. 2019.

- Hasmi, Nurlaila. “Fenomenologis Penerapan Akuntansi Dalam Rumah Tangga Pada Guru-Guru SMK Publik Makassar.” *Tangible Journal* 4, no. 2 (Desember, 2019): 278–94.
<https://www.jurnal.stie-tdn.ac.id/index.php/TB/article/view/93>.
- Idrus, Muhammad. “Fenomenologi Akuntansi Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Keluarga Di Desa Kading Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone) Household Accounting Phenomenology (a Case Study on a Family in Kading Village, Awangpone Sub-District, Bone District).” *Accounting, Accountability and Organization System (AAOS) Journal E-ISSN 2*, no.2 (Maret, 2021): 112–25.
<http://journal.unifa.ac.id/index.php/aaos/article/view/268>.
- Is’adi, Munir, and Nur Ika Mauliyah. “Household Accounting In Islamic Perspective”. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 9, no. 1. (Agustus, 2023): 185-205.
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=sNXTqdYAAAAAJ&citation_for_view=sNXTqdYAAAAAJ:0EnyYjriUFMC.
- Is’adi, Munir, Nur Ika Mauliyah, Warga Baroka Sugiarto, and M. Korib Hamdani. “Akuntansi Rumah Tangga Dalam Perspektif Islam Hak, Tugas, Dan Kewajiban Perempuan.” : 17. 2023.
- John W. Creswell. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Di Antara Lima Pendekatan*. Ketiga. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2015.
- Kartomono, and La Sudarman. *Buku Ajar Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish Publisher. 2019.
- Kaswarhiena, Areena, Riska Rahmayanti, and Nurazizah Nurazizah. “Dalam Kaitannya Akuntansi Rumah Tangga, Menyoroti Keluarga Muslim.” *Milkiyah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 2(1): 22–36. 2023.
- Kuswardinah, Asih. “Dalam Kaitannya Akuntansi Rumah Tangga, Menyoroti Keluarga Muslim.” *Milkiyah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (Juni, 2023): 22–36.
<https://www.jurnal.stainmajene.ac.id/index.php/milkiyah/article/view/254>.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2018.
- Mahrus, Moh. Luthfi, and Dannette Natalie N. “Peran Edukasi Akuntansi Dalam Penerapan Akuntansi Rumah Tangga Selama Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnalku* 2, no. 3 (2022): 364–78.
<http://jurnalku.org/index.php/jurnalku/article/view/287>.
- Manurung, Daniel. “Urgensi Penerapan Akuntansi Rumah Tangga (Studi Fenomenologi Pada Dosen-Dosen Akuntansi Di Universitas Widayatama

Bandung).” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika JINAH* 3, no. 1 (Desember, 2013): 892–911.

<http://repository.widyatama.ac.id/handle/123456789/3234>.

Masruroh, Nikmatul, Ahmad Fadli, Attori Alfi Shahrin, and Yazidul Fawaid. “Green House and Halāl Budget Allocation for Sustainable Household Finance Realization.” *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)* 13, no. 2 (Oktober, 2023): 100–118.

<https://jurnalfebi.uinsby.ac.id/index.php/elqist/article/view/1479/487>.

Mauliyah, Nur Ika, and Ella Anastasya Sinambela. “Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Pengambilan Keputusan Bisnis.” *An-Nisa’: Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman* 12, no. 1 (April, 2019): 45–57.

https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=fZGlh6wAAAAJ&citation_for_view=fZGlh6wAAAAJ:Tyk-4Ss8FVUC.

Penyusun, Tim. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Jember: IAIN Jember. 2020.

“Profil Desa Pancakarya.” *Wordpress.com*. Diakses pada 20 Desember 2023.
<https://desapancakarya13.wordpress.com/about/>.

RI, Agama Kementerian. *Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur’an Kementerian Agama RI*.

Rozzaki, Agwa Daffa, and Yuliati Yuliati. “Urgensi Penerapan Akuntansi Rumah Tangga Masa Pandemi Covid-19.” *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 6, no. 1 (Juni, 2022): 69–82.

<https://www.ejournal.stiesyariahengkalis.ac.id/index.php/jas/article/view/601>.

Safitri. 2021. “Kasus Cerai Di Jember Tahun 2021 Capai Ribuan.” “Kasus Cerai di Jember Tahun 2021 Capai Ribuan,” *Radar Jember*. 5 Agustus 2022. diakses pada 8 November 2023.

<https://radarjember.jawapos.com/jember/amp/791116864/kasus-cerai-di-jember-tahun-2021-capai-ribuan>.

“Selama Tahun 2020, Sebanyak 5998 Perempuan di Jember Menjanda.” *LENTERA*, 21 Maret 2021. Diakses pada 8 November 2023.

<https://lenteratoday.com/selama-tahun-2020-sebanyak-5998-perempuan-di-jember-menjanda/>.

Setiowati, Nur Eka. “Perempuan, Strategi Nafkah Dan Akuntansi Rumah Tangga.” *Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2016): 298–304.

<https://www.syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/amwal/article/view/664>.

- “Sistem Informasi Desa Dan Kelurahan Direktorat Jendral Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri.” *prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id*. Diakses pada 1 Februari 2024.
<http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/>.
- Suarni, Agusdiwana, and Arman Rahim Sawal. “Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga Dan Penerapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Secara Islami Di Masa Pandemi Covid-19.” *Assets* 10, no. 2 (Desember, 2020): 110–29.
<https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/assets/article/view/18594>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2022.
- Sukrianto, S, and Fibriyanti S. Lakoro. “Penerapan Akuntansi Rumah Tangga Sebelum Dan Setelah Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 6, no. 3 (2022): 570–93.
<http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/2402>.
- Suwardjono. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Ketiga. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA. 2018.
- Thalib, Mohamad Anwar, and Widy Pratiwi Monantun. “Mengungkap Nilai-Nilai Non Materi Di Balik Praktik Akuntansi Rumah Tangga Revealing The Non-Material Values Behind Household Accounting Practices.” *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)* 5, no. 1 (Februari, 2023): 25–37.
<http://edubeka.abkinrebes.umus.ac.id/index.php/jacfin/article/view/999>.
- Wibowo, Vivian Angelina Soegiharto, Rr. Puruwita Wardani, and Thomas Aquinas Wijanarko. “Akuntansi Rumah Tangga Pada Dosen Vokasi Akuntansi.” *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi* 4, no. 2 (Juni, 2023): 130–42.
<https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/jaksi/article/view/5131>.
- Yuliana, Rita, Achdiar Redy Setiawan, and Robiatul Auliyah. “Akuntansi Keluarga Sakinah Sebagai Manifestasi Pengelo-.” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 11, no. 3 (Desember, 2020): 479–99.
<https://jamal.ub.ac.id/index.php/jamal/article/download/1396/865>.
- Yulianti, Melia. “Akuntansi Dalam Rumah Tangga : Study Fenomenologi Pada Akuntan Dan Non Akuntan.” *Akuntansi dan Manajemen* 11, no. 2 (2016): 62–75.
<https://akuntansi.pnp.ac.id/jam/index.php/jam/article/download/93/71>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN


MATRIKS PENELITIAN KUALITATIF

1	2	3	4	5	6	7
Judul Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Penerapan Akuntansi Rumah Tangga di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember	Akuntansi Rumah Tangga	1. Pengelolaan Keuangan 2. Penerapan Akuntansi Rumah Tangga	1. Pencatatan Pendapatan 2. Pencatatan Pengeluaran 1. Penganggaran dan Perencanaan 2. Pencatatan Keuangan 3. Pengambilan Keputusan	Informan (Ibu Rumah Tangga)	1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif 2. Jenis Penelitian: Deskriptif 3. Lokasi Penelitian: Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember 4. Teknik Penelitian: Purposive 5. Pengumpulan Data: Observasi, wawancara, dan dokumentasi. 6. Analisis Data: Kualitatif Deskriptif 7. Keabsahan Data: Triangulasi Sumber 8. Teori: Akuntansi Rumah Tangga	1. Bagaimana proses pengelolaan keuangan yang dilakukan ibu rumah tangga di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember? 2. Bagaimana penerapan akuntansi rumah tangga yang dilakukan oleh ibu rumah tangga dalam keuangannya?

PEDOMAN WAWANCARA

Fokus Penelitian	Pedoman Wawancara
1. Bagaimana pengelolaan keuangan yang dilakukan ibu rumah tangga di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember?	1) Sumber pendapatan ibu dari mana saja? 2) Bagaimana proses pengelolaan keuangan yang ibu lakukan? 3) Apakah ibu selalu mencatat pendapatan dan pengeluaran setiap harinya? 4) Kapan ibu mulai mencatat pelaporan keuangan? 5) Untuk apa ibu mencatat pelaporan keuangan? 6) Apakah ibu mengerti tentang akuntansi rumah tangga? 7) Menurut pendapat ibu akuntansi disini apakah hanya digunakan untuk kegiatan usaha atau bisnis saja?
2. Bagaimana penerapan akuntansi rumah tangga yang dilakukan oleh ibu rumah tangga dalam keuangannya?	8) Dalam proses pencatatan akuntansi rumah tangga yang ibu buat, apakah ibu selalu membuat perencanaan anggaran setiap bulannya? 9) Jika iya, apakah yang ibu rencanakan terealisasi dengan sempurna dalam setiap bulannya? 10) Pencatatan keuangan seperti apa yang ibu buat?? 11) Dengan media apa ibu melakukan pencatatan? 12) Mengapa ibu melakukan pencatatan dengan media tersebut? 13) Apakah ibu melakukan perhitungan zakat penghasilan atau harta gono-gini? 14) Apakah ibu mempunyai perencanaan jangka panjang untuk kehidupan keluarga ibu di masa depan nantinya? 15) Bagaimana cara ibu dalam melakukan pengambilan keputusan terhaap perencana jangka panjang tersebut? 16) Apa manfaat yang bisa ibu dapatkan dalam menerapkan akuntansi dalam rumah tangga?

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R


Lanjut wawancara.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Meilana
NIM : 204105030093
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : UIN KHAS Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul “Penerapan Akuntansi Rumah Tangga di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember” secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagianbagian yang dirujuk sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus di junjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M

Jember, 28 Februari 2024
Saya yang menyatakan,



Indah Meilana
NIM. 204105030093

LEMBAR CHECKLIST OBSERVASI

PENELITIAN KUALITATIF

Digunakan sebagai syarat persetujuan pemilihan informan ibu rumah tangga yang sudah memenuhi kriteria dan persyaratan dari peneliti.

No	Nama Informan	Hasi Observasi	TTD Persetujuan
1	Ibu Wahyuning Sari	Memenuhi	
2	Ibu Isnaini	Memenuhi	
3	Ibu Wulan Laelasari	Memenuhi	
4	Ibu Siti Maisaroh	Memenuhi	
5	Ibu Umi Zakiya	Memenuhi	

Kriteria yang dapat dijadikan acuan dalam memilih informan dalam penelitian ini, antara lain:

5. Informan harus mengalami langsung kejadian yang berkaitan dengan topik penelitian.
6. Bersedia untuk terlibat dalam kegiatan penelitian yang mungkin membutuhkan waktu yang lama.
7. Bersedia untuk diwawancara dan direkam selama wawancara berlangsung.
8. Bersedia memberikan persetujuan untuk mempublikasikan hasil penelitian.

Berikut merupakan beberapa syarat dalam pemilihan informan:

1. Minimal telah menikah selama dua tahun.
2. Minimal telah mempunyai satu anak.
3. Minimal lulusan SMA.
4. Bertempat tinggal di Desa Pancakarya.

Nomor : B-2104/Un.22/7.a/PP.00.9/12/2023
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

22 Desember 2023

Kepada Yth.

Kepala Desa Pancakarya

Jl. Semeru No. 26, Pancakarya, Ajung, Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Indah Meilana
NIM : 204105030093
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Penerapan Akuntansi Rumah Tangga di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Widyawati Islami Rahayu



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN AJUNG
DESA PANCAKARYA

Jl. Semeru No. 26 Pancakarya, Ajung, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68175

SURAT KETERANGAN

No. 400/45/35.09.17.2003/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MOKH. AGUS SALIM
NIP : -
Jabatan : KEPALA DESA PANCAKARYA

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Indah Meilana
NIM : 204105030093
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Universitas : UIN KHAS Jember

Yang bersangkutan telah melaksanakan dan menyelesaikan Penelitian di Desa Pancakarya dengan judul "Penerapan Akuntansi Rumah Tangga di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember" pada tanggal 22 Desember 2023 s/d 25 Januari 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk **Persyaratan Penelitian Skripsi.**

Jember, 27 Februari 2024
Kepala Desa Pancakarya

KEPALA DESA
PANCAKARYA

Ir. MOKH. AGUS SALIM

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

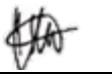
DI DESA PANCAKARYA KECAMATAN AJUNG KABUPATEN JEMBER

Nama : Indah Meilana

NIM : 204105030093

Judul : Penerapan Akuntansi Rumah Tangga di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

Lokasi : Desa Pancakarya, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1	Sabtu, 23/09/2023	Melakukan observasi dan meminta izin untuk melakukan wawancara	
2	Sabtu, 23/09/2023	Melakukan observasi dan meminta izin untuk melakukan wawancara	
3	Sabtu, 23/09/2023	Melakukan observasi dan meminta izin untuk melakukan wawancara	
4	Sabtu, 23/09/2023	Melakukan observasi dan meminta izin untuk melakukan wawancara	
5	Sabtu, 23/09/2023	Melakukan observasi dan meminta izin untuk melakukan wawancara	
6	Kamis, 22/12/2023	Memberikan surat izin penelitian ke kantor Desa Pacakarya	
7	Kamis, 22/12/2023	Melakukan wawancara dengan ibu Isnaini	
8	Jumat, 22/12/2023	Melakukan wawancara dengan ibu Wulan	
9	Jumat, 22/12/2023	Melakukan wawancara dengan ibu Umi	
10	Sabtu, 23/12/2023	Melakukan wawancara dengan ibu Maisaroh	
11	Sabtu, 23/12/2023	Melakukan wawancara dengan ibu Yuni	
12	Kamis, 25/01/2024	Konfirmasi kepada kepada staf desa bahwa selesai melakukan penelitian	
13	Senin, 27/02/2024	Meminta surat selesai penelitian di kantor Desa Pancakarya	

Jember, 27 Februari 2024
Kepala Desa Pancakarya



IR. MOKH. AGU SALIM

Dokumentasi bersama ibu WS



Dokumentasi bersama ibu IS



Dokumentasi bersama ibu WL



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama	Indah Meilana
NIM	204105030093
Program Studi	AKUNTANSI SYARIAH
Judul	Penerapan Akuntansi Rumah Tangga di Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 29 Februari 2024

Operator Turnitin

dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Mariyah Ulfah., M.E.I

NIP. 197709142005012004

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Indah Meilana
NIM : 204105030093
Semester : 8 (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 27 Februari 2024
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,



Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak
NIP. 198803012018012001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS



Nama : Indah Meilana
NIM : 204105030093
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 18 Mei 2001
Alamat : Dusun Gumuk Segawe RT/RW 003/002, Desa Pancakarya, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember
Email : indahmeilana29@gmail.com
Jurusan : Ekonomi Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : UIN KHAS Jember
No. Telepon : 089630704491

Riwayat Pendidikan:

1. TK Baitul Gufron : Tahun 2006-2008
2. SDN Pancakarya 01 : Tahun 2008-2014
3. SMP Negeri 1 Ajung : Tahun 2014-2017
4. SMK Negeri 4 Jember : Tahun 2017-2020